

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *TOTAL ASSET
TURNOVER*, DAN *EQUITY MULTIPLIER* TERHADAP
RETURN ON EQUITY PADA BANK BCA SYARIAH TAHUN
2016-2025**

SKRIPSI



Oleh :

Khofidhatur Ryza Fahrizana

NIM 402220100

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
2026**

ABSTRAK

Fahrizana, Khofidhatur Ryza. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank BCA Syariah Tahun 2016-2025. *Skripsi*. 2026. Progam Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Pembimbing : Maulida Nurhidayati, M.SI.
Kata Kunci: NPM,TATO,EM, ROE,

Bank BCA Syariah merupakan salah satu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Perkembangan *Return on Equity* (ROE) Bank BCA Syariah dari tahun 2016-2025 mengalami peningkatan, namun sempat menurun pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 sehingga menunjukkan adanya fluktuasi di tahun 2019,2020, 2021. Setelah itu, ROE kembali meningkat secara bertahap pada tahun 2021-2025. Penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM) sebagai faktor yang memengaruhi ROE, berdasarkan teori Du Pont. Namun, data menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak selalu sejalan dengan perubahan ROE, serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh NPM, TATO, dan EM terhadap ROE pada Bank BCA Syariah periode 2016-2025, baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank BCA Syariah selama periode 2016–2025. Analisis ini dilakukan baik secara parsial, yaitu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROE, maupun secara simultan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat ROE bank.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan Bank BCA Syariah tahun 2016-2025. Dengan jumlah sampel 1 yaitu BCA Syariah. Pengumpulan data yang digunakan ialah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan perubahan struktural (Uji Chow) dengan membagi data menjadi dua yaitu model 1 (2016-2020) dan model 2 (2021-2025). Software yang digunakan untuk analisis adalah EvIEWS 12.

Hasil Uji Chow menunjukkan terdapat perubahan struktural pada data sehingga data dimodelkan menjadi model 1 (periode 2016-2020) dan model 2 (periode 2021-2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial NPM dan EM berpengaruh signifikan terhadap ROE baik untuk model 1 maupun model 2. TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE pada model 1 namun pada model 2 tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan NPM, TATO, EM berpengaruh signifikan terhadap ROE baik pada model 1 maupun model 2.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

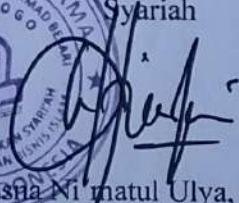
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	PRODI	JUDUL
1.	Khofidhatur Ryza Fahrizana	402220100	Perbankan Syariah	Pengaruh <i>Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Bank BCA Syariah Tahun 2016-2025

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 16 April 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan
Syariah

Husna Ni matul Ulya, M.E.Sy
NIP 198608082019032023

Menyetujui,


Maulida Nurhidayati, M.Si
NIP 198910222018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank BCA
Syariah Tahun 2016-2025

Nama : Khofidhatur Ryza Fahrizana

NIM : 402220100

Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Faruq Ahmad Futaqi, M.E.
NIP. 198311262019031006

Penguji I :
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
NIP. 198608082019032023

Penguji II :
Maulida Nurhidayati, M.Si.
NIP. 198910222018012001

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Ponorogo, 18 Mei 2026
Mengesahkan,
Dekan FEBI UIN Ponorogo



[Signature]
Dr. Aji Damanuri, M.E.I
NIP 19750602200212100

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khofidhatur Ryza Fahrizana
NIM : 402220100
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Progam Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity Pada Bank BCA Syariah Tahun 2016-2025

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorog.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 16 April 2026

Penulis



Khofidhatur Ryza Fahrizana
NIM 402220100

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Khofidhatur Ryza Fahrizana

NIM : 402220100

Hurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

*PENGARUH NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN
EQUITY MULTIPLIER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA BANK BCA
SYARIAH TAHUN 2016-2025*

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. Kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 29 Januari 2026

Pembuat Pernyataan,



Khofidhatur Ryza Fahrizana

NIM 402220100

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank BCA Syariah Tahun 2015–2025” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Perbankan Syariah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang telah memberikan kebijakan, dukungan, serta fasilitas sehingga penulis dapat menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Aji Damanuri, M.E.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam proses penyusunan skripsi ini. .
3. Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam kelancaran proses akademik penulis.

4. Maulida Nurhidayati, M.Si. selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, seta memberikan bimbingan dan nasihat berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para dosen dan staf UIN Ponorogo, terima kasih atas kesabaran, arahan, dan dedikasi yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta pihak-pihak yang membutuhkan

Ponorogo, 08 April 2026

Khofidhatur Ryza Fahrizana

402220100

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Return On Equity (ROE)	18
a. Pengertian Return On Equity (ROE)	18
b. Rumus Return On Equity (ROE)	20

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE)	21
2. Net Profit Margin (NPM)	22
a. Pengertian Net Profit Margin (NPM)	22
b. Rumus Net Profit Margin (NPM)	23
c. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap ROE	24
3. Total Asset Turnover (TATO)	25
a. Pengertian Total Asset Turnover (TATO)	25
b. Rumus Total Asset Turnover (TATO)	26
c. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap ROE	27
4. Equity Multiplier (EM)	28
a. Pengertian Equity Multiplier (EM)	28
b. Rumus Equity Multiplier (EM)	30
c. Pengaruh Equity Multiplier (EM) Terhadap ROE	31
B. Kajian Pustaka	32
C. Kerangka Pemikiran	47
D. Hipotesis	48
BAB III. METODE PENELITIAN	53
A. Rancangan Penelitian	53
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
C. Lokasi Penelitian	57
D. Populasi dan Sampel	57
E. Jenis dan Sumber Data	58

F. Metode Pengumpulan data.....	59
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	59
BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Hasil Pengujian Deskriptif	68
C. Hasil Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan	84
BAB V. PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	111
RIWAYAT HIDUP	116

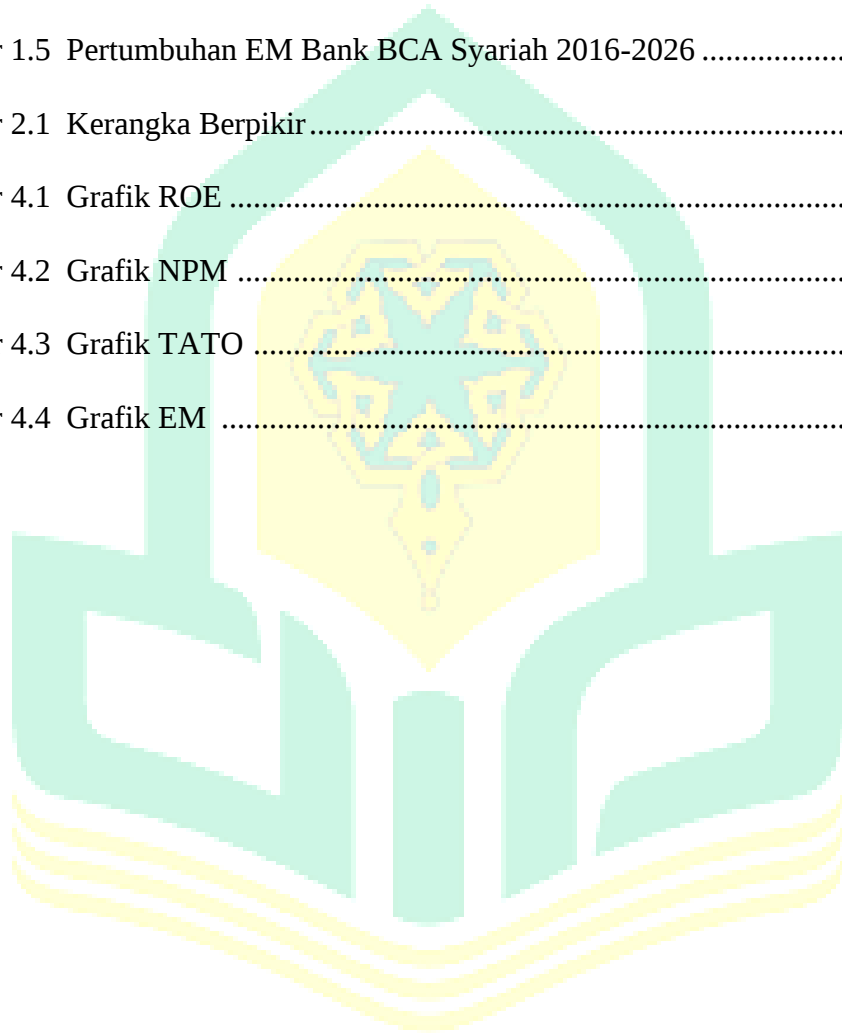
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	55
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	78
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2016-2020	78
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2021-2025	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Aset Perbankan Syariah	1
Gambar 1.2 Pertumbuhan ROE Bank BCA Syariah 2016-2026	4
Gambar 1.3 Pertumbuhan NPM Bank BCA Syariah 2016-2026	6
Gambar 1.4 Pertumbuhan TATO Bank BCA Syariah 2016-2026.....	8
Gambar 1.5 Pertumbuhan EM Bank BCA Syariah 2016-2026	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 4.1 Grafik ROE	69
Gambar 4.2 Grafik NPM	70
Gambar 4.3 Grafik TATO	71
Gambar 4.4 Grafik EM	72

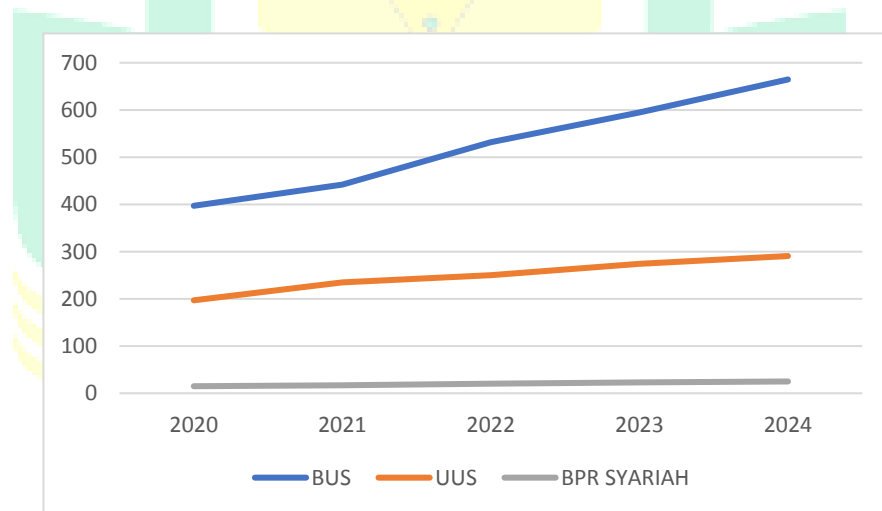


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam, dengan berpedoman pada fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).² Perbankan syariah juga berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Sumber dana bank syariah diperoleh dari modal kerja serta pembiayaan melalui pinjaman atau kewajiban utang.³



Gambar 1.1 Total Aset Perbankan Syariah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini

² Andrew Shandy Utama, "History and Development of Islamic Banking Regulations in the National Legal System of Indonesia," *Al-'Adalah* 15, no. 1 (2019): 37, <https://doi.org/10.24042/adalah.v15i1.2446>.

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 62.

dapat ditunjukkan melalui Gambar 1.1, di mana total aset perbankan syariah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Peningkatan total aset ini mencerminkan semakin besarnya skala usaha, meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, serta semakin luasnya peran bank syariah dalam mendukung sektor perekonomian nasional. Dengan demikian, total aset menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur perkembangan perbankan syariah di Indonesia.⁴

Salah satu BUS (Bank Umum Syariah) yang berperan pada perkembangan dalam pertumbuhan perbankan syariah ialah Bank BCA Syariah.⁵ Bank ini menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan kinerja keuangan yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu, khususnya pada *Return on Equity* (ROE) yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Akan tetapi jumlah kantor cabang BCA Syariah masih relatif terbatas dibandingkan bank syariah besar lainnya membuat bank harus lebih efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki serta mengoptimalkan layanan digital. Bank BCA syariah juga masih belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga membuat sumber pendanaan terbatas bagi investor dan transparansinya juga terbatas.⁶

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank BCA Syariah tidak hanya berpegang pada prinsip-prinsip syariah, tetapi juga harus mampu

⁴ Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia,” *Otoritas Jasa Keuangan*, 2023, 222.

⁵ BCA Syariah, “Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah,” accessed April 15, 2026, <https://www.bcasyariah.co.id/>.

⁶ OJK, “Tentang Daftar Efek Syariah”, accessed Mei 16, 2026, <https://www.ojk.go.id/>

menunjukkan kinerja keuangan yang baik, terutama dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan yang baik merupakan landasan perbankan untuk memastikan stabilitas keuangan bank tersebut, ketahanan terhadap risiko bisnis dan operasional, kemampuan menyalurkan pembiayaan, dan menjaga reputasi bank tersebut kepada nasabah.⁷ Salah satu yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu *profitabilitas*. *Profitabilitas* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang ada untuk mencapai sebuah keuntungan.⁸ Beberapa jenis rasio *profitabilitas* yang umumnya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba antara lain: (1) *Return on Assets*, (2) *Return on Equity*, (3) *Gross Profit Margin*, (4) *Operating Profit Margin*, dan (5) *Net Profit Margin*.⁹

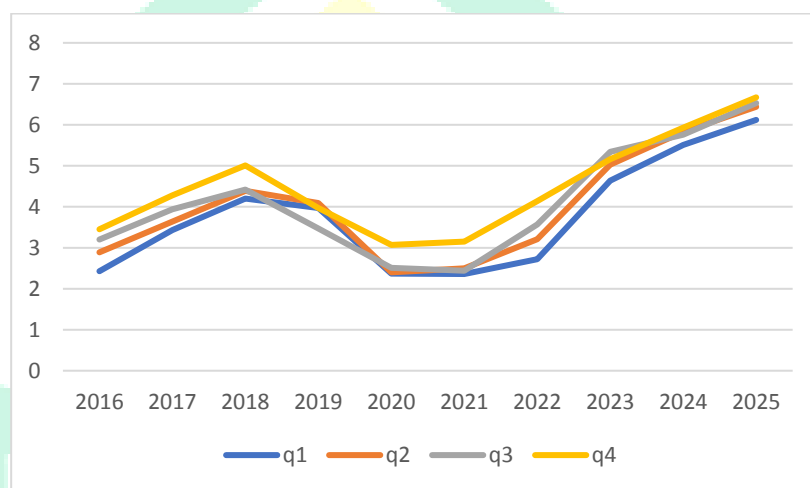
Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat keuntungan tersebut adalah *Return on Equity* (ROE). ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari modal yang dimiliki sendiri. Rasio ini penting karena menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari investasi yang mereka tanamkan. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba

⁷ Hartanto Agus et al., *Indeks Perbankan Syariah Berkelanjutan: Berbasis Maqashid Syariah* (Jakarta: UI Publishing, 2025), 79.

⁸ Emi Masyitah and Kahar Karya Sarjana Harahap, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 1, no. 1 (2018): 33–46.

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, 1st ed. (Yogyakarta: CAPS (center For Academic Publishing Service), 2015), 279.

bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.¹⁰ Sehingga ROE ini merupakan rasio yang termasuk penting dalam perbankan syariah. ROE biasanya digunakan investor untuk acuan dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan.¹¹



Gambar 1.2 Pertumbuhan ROE Bank BCA Syariah 2016-2026

Pada gambar 1.2 bisa ditunjukkan bahwa Pertumbuhan ROE Bank BCA Syariah sebenarnya menunjukkan pertumbuhan yang bagus dari waktu ke waktu. Pada tahun 2016-2018 menunjukkan peningkatan yang bagus. Namun terlihat mengalami fluktuatif di tahun 2019-2021, dimana ROE paling rendah terlihat pada tahun 2020. Penurunan disebabkan oleh adanya pandemi yang membuat semua sektor perbankan mengalami penurunan. Memasuki tahun 2022-2025 Bank BCA Syariah

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, revisi (Depok: Rajawali Press, 2019), 206.

¹¹ Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, and Jeffrey Jaffe, *Corporate Finance*, 9th ed. (New York: Douglas Reiner, 2010).

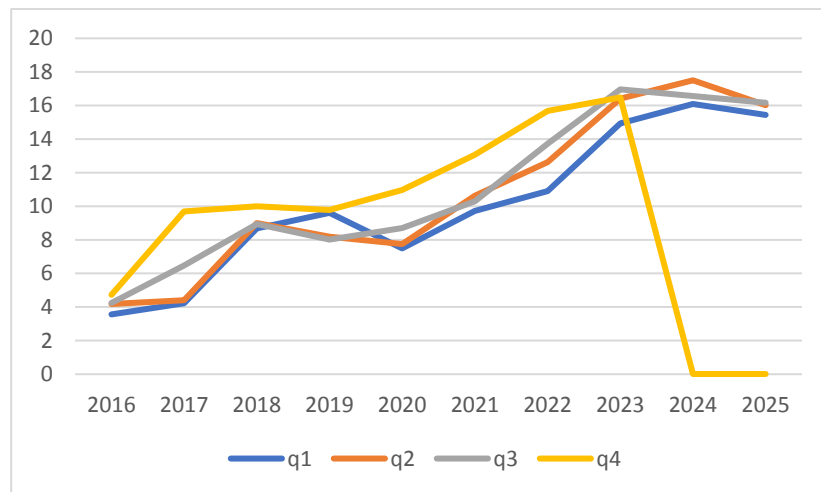
menunjukkan performanya dengan terus berkembang dengan signifikan dan konsisten disetiap kuartal. Perubahan yang terjadi pada setiap periode tersebut menggambarkan bahwa kinerja Bank BCA Syariah bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, fluktuasi ROE ini menjadi hal yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut guna memahami bagaimana kemampuan bank dalam mengelola modal dan menghasilkan keuntungan di berbagai situasi ekonomi.

Analisis Du Pont ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.¹² Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola investasinya.¹³ Menurut teori Du Pont menunjukkan bahwa ROE dipengaruhi oleh tiga hal yaitu Efisiensi operasional (diukur dari NPM), Efisiensi penggunaan aset (diukur dari TATO), *Leverage* keuangan (diukur dari EM).¹⁴

¹² Surya Sanjaya, "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (PERSERO)," *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 17, no. 1 (2017): 15–32.

¹³ Sanjaya.

¹⁴ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.



Gambar 1.3 Pertumbuhan NPM Bank BCA Syariah 2016-2026

Efisiensi operasional yakni biaya yang harus dikeluarkan bank dalam memenuhi pengoperasian usahanya. Semakin tinggi efisiensi operasional yang dikeluarkan, maka kinerja manajemen bank tersebut semakin baik.¹⁵ Bank syariah harus menjaga efisiensi biaya operasional yang mengukur tingkat efisiensi operasional dengan cara laba bersih dibagi pendapatan disebut dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Pada gambar 1.3 menunjukkan bahwa pada periode awal (2016–2018), NPM mengalami peningkatan yang cukup signifikan di seluruh kuartal (q1–q4), terutama pada kuartal 4 yang meningkat lebih cepat dibandingkan kuartal lainnya. Memasuki periode 2019–2020, terjadi sedikit penurunan dan fluktuasi pada beberapa kuartal. Pada periode 2021–2023, NPM kembali menunjukkan tren peningkatan yang cukup konsisten di semua kuartal, bahkan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan nilai

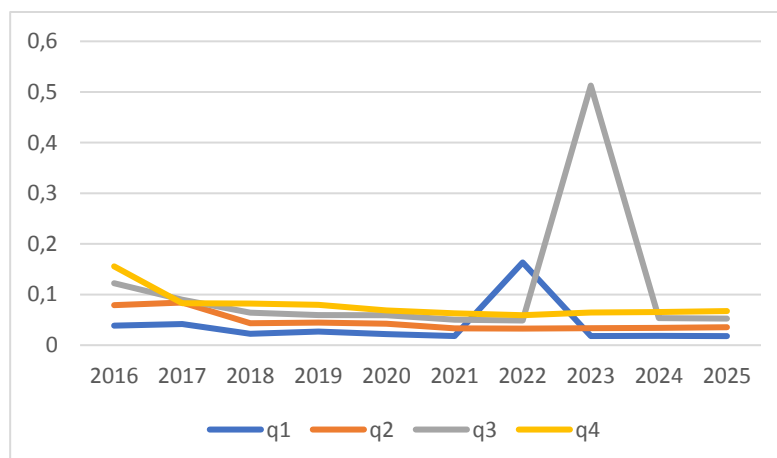
¹⁵ Andi Fahriani, "Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas," *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 5, no. 1 (2022): 26–35, <https://doi.org/10.37888/bjrm.v5i1.335>.

di kisaran 16–17. Hal ini mengindikasikan adanya pemulihan dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, pada periode 2024–2025 terlihat adanya fenomena yang cukup mencolok, khususnya pada kuartal 4, dimana nilai NPM mengalami penurunan drastis hingga mendekati nol. Sementara itu, kuartal lainnya (q1–q3) tetap berada pada kisaran tinggi dan relatif stabil. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan kinerja antar periode dalam satu tahun.

Menurut penelitian Puji Astuti dan Alan Budi Kusuma menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.¹⁶ Menurut Sri Devi A Br Sitohang dan Aswin Akbar menunjukkan bahwa ROE tidak dipengaruhi NPM¹⁷. Sehingga ini menunjukkan bahwa masih ada perbedaan hasil. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak konsistenan temuan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih jelas.

¹⁶ Puji Astuti¹ and Alan Budi Kusuma, “The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024,” *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS* 3, no. 2 (2025): 297–312.

¹⁷ Sri Devi A Br Sitohang and Aswin Akbar, “Analysis Of The Effect Of Curent Ratio, Debt To Equity Ratio And Net Profit Margin On Return On Equity (In Industrial Sector Companies),” *Jurnal Ekonomi* 13, no. 2 (2024).



Gambar 1.4 Pertumbuhan TATO Bank BCA Syariah 2016-2026

Efisiensi penggunaan aset merupakan pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan dengan perencanaan yang matang supaya dapat menekan biaya, waktu dan tenaga sehingga mendapatkan hasil optimal dan cepat.¹⁸ Efisiensi penggunaan aset ini diukur oleh TATO (*Total Asset Turnover*) dengan pendapatan dibagi dengan total aset.¹⁹ Semakin tinggi rasio TATO maka semakin baik perputaran aktiva perusahaan untuk mendapatkan laba, sebaliknya semakin rendah rasio TATO maka semakin lambat perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh laba.²⁰

Pada gambar 1.4 menunjukkan pertumbuhan TATO 2016 hingga 2018 mengalami penurunan. Selanjutnya, pada 2019 hingga 2021, nilai TATO terlihat relatif stabil. Pada tahun 2022, terjadi kenaikan yang cukup

¹⁸ Yayah Yulia1 And Sri Wahyuni Asnaini, "Analisis Efisiensi Penggunaan Aset Dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Perencanaan Pajak" 19, No. 2 (2025).

¹⁹ Dewi Anggarani, Lina Marlina, and Listia Andani, "Does Cash Turnover and Total Asset Turnover Affect the Net Profit Margin at Pt. Bank Jabar Banten Syariah for the 2013-2022 Period?," *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)* 7, no. 1 (2024): 85–106.

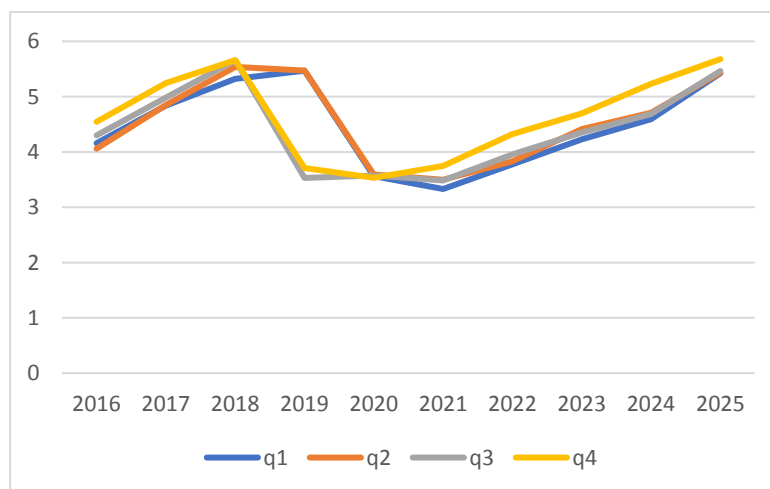
²⁰ Ambari Rahmi, Andri Indrawan, and Sudarma Ade, "Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek," *Journal of Business, Management and Accounting* 1, no. 2 (2020): 73–82.

signifikan, khususnya pada salah satu kuartal (q1). Namun, pada tahun 2023, terjadi lonjakan yang sangat tinggi pada kuartal 3 (q3). Setelah itu, pada periode 2024 hingga 2025, nilai TATO kembali stabil pada tingkat yang relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa meskipun sempat mengalami peningkatan, pemanfaatan aset belum sepenuhnya konsisten. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan masih belum stabil dan cenderung berubah-ubah setiap periode,

Menurut Bagus Ismoyo et al TATO tidak berpengaruh terhadap ROE²¹, sedangkan Fiamita Ilmi menunjukkan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE²². Sehingga ini menunjukkan bahwa masih ada perbedaan hasil. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak konsistenan temuan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih jelas.

²¹ Bagus Ismoyo, Ahmad Idris, and Mawar Ratih Kusumawardani, "Pengaruh Tato, Cr, Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di Bei Tahun 2017 -2021," *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 9, no. 2 (2024): 10, <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v9i2.5093>.

²² Fiamita Ilmi, "Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017," *Sekripsi, (Bekasi : Universitas Mercu Buana Bekasi, 2021), n.d.*



Gambar 1.5 Pertumbuhan EM Bank BCA Syariah 2016-2026

Leverage keuangan adalah penggunaan sumber dana yang menimbulkan beban tetap keuangan.²³ *Leverage* keuangan berhubungan dengan penggunaan utang untuk membiayai operasi dan investasi perusahaan. *Leverage* ini menunjukkan seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap laba bersih perusahaan.²⁴ *Leverage* keuangan ini diukur dengan *Equity Multiplier* (EM), dengan total aset dibagi total ekuitas.²⁵

Pada periode 2016 hingga 2018, nilai EM mengalami kenaikan. Memasuki tahun 2019, nilai EM mulai menurun cukup signifikan, dan penurunan ini masih terlihat hingga tahun 2020–2021. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh situasi pandemi di mana bank menjadi lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana. Selanjutnya, pada periode 2022 hingga 2025, nilai EM kembali mengalami peningkatan secara bertahap.

²³ Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan Dan Kestrukturisasi Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004),10.

²⁴ Abdul Manap, *Manajemen Keuangan Dan Investasi* (Bekasi: Pt Kimhsafi Alung Cipta, 2024),68.

²⁵ Astuti I and Kusuma, “The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024.”

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa nilai EM sempat mengalami penurunan pada masa pandemi, namun setelah itu kembali meningkat seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan pengelolaan dana oleh bank.

Menurut Firman Alimuddin EM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE²⁶, sedangkan menurut Siti Nurfatmilah EM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE.²⁷ Sehingga ini menunjukkan bahwa masih ada perbedaan hasil. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak konsistenan temuan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih jelas

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *profitabilitas*, karena *profitabilitas* merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan dan keberlanjutan suatu bank. Secara lebih spesifik, penelitian difokuskan pada *Return on Equity (ROE)* yang merupakan ukuran kinerja sesungguhnya dan menjadi salah satu indikator penting yang digunakan oleh pemegang saham untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa adanya perbedaan hasil penelitian sehingga menunjukkan untuk bisa dilakukan

²⁶ Firman Alimudin, "Penggunaan Du Pont Sistem Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kewirausahaan* 8, no. 3 (2022): 282–88.

²⁷ Siti Nurfatmilah, "Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh)," *Sekripsi*, (Sumedang: Universitas Koperasi Indonesia, 2021).

penelitian lebih lanjut tentang variabel yang digunakan yaitu NPM, TATO dan EM.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan periode penelitian yang mencakup kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi, sehingga mampu menangkap perubahan kondisi ekonomi yang tidak stabil dibandingkan kondisi normal pada umumnya. Pandemi menyebabkan gangguan pada aktivitas ekonomi seperti perubahan perilaku nasabah, serta peningkatan risiko dalam sektor perbankan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda dengan mempertimbangkan adanya perubahan struktural (*structural break*) dalam model. Hal ini menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menggunakan model regresi biasa tanpa memperhatikan adanya perubahan kondisi ekonomi yang signifikan.

Pemilihan Bank BCA Syariah sebagai objek penelitian didasarkan pada bank menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang cukup menarik, khususnya pada fluktuasi ROE yang mencerminkan adanya perubahan kemampuan dalam menghasilkan laba., namun di sisi lain memiliki keterbatasan jaringan kantor yang menuntut efisiensi operasional yang lebih optimal. Kondisi tersebut menjadikan Bank BCA Syariah sebagai objek yang relevan untuk mengkaji bagaimana pengaruh efisiensi operasional, pemanfaatan aset, dan struktur modal terhadap profitabilitas dalam berbagai kondisi ekonomi, termasuk sebelum, saat, dan setelah pandemi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: "Pengaruh Net

Profit Margin, *Total Asset Turnover* , dan *Equity Multiplier* terhadap *Return on Equity* pada Bank BCA Syariah Tahun 2016-2025."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantara lain:

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif secara persial terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025?.
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh positif secara persial terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025?.
3. Apakah *Equity Multiplier* berpengaruh positif secara persial terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025?.
4. Apakah *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier* berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh positif *Net Profit Margin* secara persial terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh positif *Total Asset Turnover* secara persial terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025.

3. Menguji dan menganalisis *Equity Multiplier* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh positif *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Berikut adalah manfaat penelitian:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan perbankan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkuat konsep DuPont System dalam menjelaskan hubungan antara Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) terhadap Return on Equity (ROE). Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kinerja keuangan perusahaan.

2. Praktisi

a. Bagi BCA Syariah

Bagi Bank BCA Syariah penelitian ini bisa digunakan untuk bahan evaluasi kinerja keuangan bank. Dimana bisa digunakan untuk menilai efektivitas strategi keuangan yang telah diterapkan, khususnya dalam mengelola *profitabilitas*, efisiensi aset, dan struktur modal yang

berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Manfaat untuk bank secara umum bisa digunakan untuk membandingkan dengan bank syariah lainnya. Dalam menilai posisi dan kinerja keuangannya, terutama dalam aspek profitabilitas dan efektivitas pengelolaan aset. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi industri perbankan syariah secara umum dalam memahami faktor-faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas (ROE), sehingga mendorong peningkatan daya saing dan keberlanjutan bank syariah di Indonesia.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan rasio keuangan seperti NPM, TATO, dan EM sebagai indikator untuk menilai kinerja dan tingkat keuntungan perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proposal skripsi, sehingga sesuai dengan bidang kajian dan mempermudah proses analisis. Penulisan skripsi terdiri dari tiga bab, di mana setiap babnya terbagi ke dalam beberapa sub-bab yang saling berhubungan, membentuk pembahasan yang terintegrasi. Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada latar belakang masalah telah dijelaskan secara singkat model dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori berisi tentang teori ROE, NPM, TATO dan EM yang akan dibahas pada penelitian. Selain itu juga membahas penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat juga kerangka berfikir bagaimana penelitian akan dilakukan dan juga terdapat hipotesis hipotesis yang disesuaikan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian membahas tentang metode penelitian yang mencakup penjelasan mengenai rancangan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi, sampel, jenis, sumber data, metode pengumpulan data, dan yang terakhir teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini memaparkan hasil uji yang akan dilakukan dan jawaban dari rumusan masalah yang akan dibahas. Serta akan ada gambaran umum tentang Bank BCA Syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil uji yang dilakukan dan saran yang diajukan untuk pihak bank setelah mengetahui pengujian yang dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran utama kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, seperti modal, aset, dan tenaga kerja.²⁸ Profitabilitas menunjukkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan yang memadai bagi pemilik modal.²⁹ Tujuan Pengukuran Profitabilitas yaitu Menilai efektivitas manajemen, tingkat profitabilitas menggambarkan sejauh mana manajemen berhasil mengelola biaya, aset, dan modal untuk mencapai laba optimal. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas adalah GPM, OPM, ROA, ROE, EPS.³⁰

1. *Return On Equity (ROE)*

a. *Pengertian Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Rasio ini dapat disebut juga

²⁸ Wayan Widnyana , Endra Herdiansyah,Made Widananda Vira Suksma Paramachintya, *PROFITABILITAS: Konsep, Rasio, dan Strategi Keuangan*, (Banyumas : Wawasan Ilmu, 2021), 1.

²⁹ Ibid, 3.

³⁰ Ibid, 5.

dengan istilah rentabilitas modal sendiri.³¹ ROE dalam konteks akuntansi, merupakan ukuran kinerja yang sesungguhnya. ROE terkadang disebut sebagai pengembalian atas kekayaan bersih³². ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling penting. Semakin tinggi nilai ROE perbankan, maka semakin baik efisiensi perbankan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak.³³

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return on equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.³⁴ *Return On Equity* adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan

³¹ Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan* (Jakarta: Kreasi Edukasi, 2017), 81.

³² Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, Jeffrey Jaffe, *Corporate Finance*, 9th ed. (New York: Douglas Reiner, 2010), 113.

³³ Natasha Salomona Dewi and Agus Endro Suwarno, "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472–82, <https://doi.org/10.36441/snpk.vol.1.2022.77>.

³⁴ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 111.

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasar modal tertentu.³⁵ *Return On Equity* adalah rasio yang mengukur seberapa banyak laba yang menjadi hak pemilik ekuitas karena itu digunakan laba setelah pajak. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.³⁶

b. Rumus *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity pengukurannya berdasarkan dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return On Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi return on equity semakin baik.³⁷ ROE memiliki rumus seperti dibawah³⁸:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Laba bersih merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional atau transaksi yang dilakukan dalam periode tertentu. Laba ini dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan

³⁵ Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, and Ivonne Saerang, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016," *Jurnal Emba* 6, no. 4 (2018): 3863–72.

³⁶ Siti Aminah, "Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2019): 25–34.

³⁷ Lailatus Sa'adah and Tyas Nur'ainui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 56.

³⁸ Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, Jeffrey Jaffe, *Corporate Finance*.

sebagai ukuran untuk menilai seberapa baik kinerja manajemen dalam mengelola dan menjalankan bisnis perusahaan.³⁹ Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya yang menjadi beban selama periode tertentu, termasuk pajak.⁴⁰

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.⁴¹ Ekuitas mencerminkan kekayaan bersih perusahaan yang menjadi bagian pemegang saham serta digunakan sebagai indikator dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan.⁴²

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Analisis Du Pont merupakan suatu metode analisis yang dapat digunakan sebagai proses analisis laporan keuangan dengan mengukur profitabilitas dan pemanfaatan perputaran asetnya. Rasio dalam analisis Du Pont merupakan gabungan dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Kedua rasio tersebut mampu memberikan kemudahan bagi yang melakukan penelitian untuk menyimpulkan

³⁹ Indria Widyastuti et al., "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih" 13, no. 2 (2024): 642.

⁴⁰ Deden Edwar Yokeu Bernardin and Dewi Ikhtiar Pebryyanti, "Nilai Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan" IV, no. 1 (2016): 74–85.

⁴¹ Ikatan Akutansi Indonesia, *SAK Standar Akuntasnsi Keuangan* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2016), 4.

⁴² Indonesia.

sejauh mana efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya. Baik peneliti maupun perusahaan dapat mengetahui keunggulan yang dapat dipertahankan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan dalam mengelola keuangan perusahaan.⁴³ Menurut analisis Du Pont menunjukkan bahwa ROE dipengaruhi oleh tiga hal:

- 1) Efisiensi operasional (diukur dari NPM).
- 2) Efisiensi penggunaan aset (diukur dari TATO).
- 3) *Leverage* keuangan (diukur dari EM).⁴⁴

2. *Net Profit Margin* (NPM)

a. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perbankan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dengan melakukan penjualan dan pembiayaan dengan seefektif mungkin. Dengan meminimalkan pembiayaan dan memaksimalkan penjualan maka perbankan akan mendapatkan keuntungan yang maksimum sehingga dengan kata lain dapat diartikan semakin baik NPM maka perbankan bisa mendapatkan pertumbuhan dari laba yang diperoleh nya dari penjualan yang telah dilakukan perusahaan tersebut.⁴⁵

⁴³ Rafid Azmi Rabbani et al., “Analisis Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Dengan Metode DuPont System” 3, no. 1 (2023): 59–75.

⁴⁴ Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, Jeffrey Jaffe

⁴⁵ Lea Rosnawati et al., “Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba: Literature Review,” *KarismaPro* 14, no. 1 (2023): 35–42, <https://doi.org/10.53675/karismapro.v14i1.1051>.

Perkembangan penggunaan rasio NPM pada perbankan tidak lepas dari perubahan kondisi ekonomi dan perkembangan industri perbankan itu sendiri. Seiring dengan perubahan tersebut, penggunaan rasio NPM dalam mengukur kinerja keuangan bank juga mengalami perkembangan. Saat ini, penggunaan rasio NPM tidak hanya digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan bank secara umum, tetapi juga digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan antar bank yang sejenis, memantau pertumbuhan laba bank dari waktu ke waktu, serta menilai risiko dan stabilitas keuangan bank. Rasio ini juga sering digunakan sebagai salah satu indikator dalam mengukur kesehatan keuangan bank.⁴⁶

b. Rumus Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk menilai persentase laba bersih yang diraih setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi nilai laba bersih, semakin baik efisiensi operasi suatu perbankan.⁴⁷ Rumus yang digunakan untuk mengukur *Net Profit Margin* (NPM) ialah sebagai berikut:⁴⁸

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

⁴⁶ Eka Wahyu Hestya Budianto, “Pemetaan Penelitian Rasio Net Profit Margin (NPM) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review” 17 (1385): 302.

⁴⁷ Lismawati et al. Hasibuan, *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023).

⁴⁸ Andri Indrawan, Tina Kartini, and Elan Eriswanto, *Analisa Laporan Keuangan* (Bekasi: PT Kimhsafi Alung Cipta, 2025), 79.

Laba bersih merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional atau transaksi yang dilakukan dalam periode tertentu. Laba ini dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai ukuran untuk menilai seberapa baik kinerja manajemen dalam mengelola dan menjalankan bisnis perusahaan.⁴⁹ Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya yang menjadi beban selama periode tertentu, termasuk pajak.⁵⁰

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu.⁵¹ Pendapatan operasional yaitu semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar benar telah diterima. Pendapatan operasional bank tersebut antara lain hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya, dan pendapatan lainnya.⁵²

c. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap ROE

Teori Du Pont menyatakan bahwa ROE dipengaruhi oleh NPM.⁵³ Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu

⁴⁹ Indria Widyastuti et al., “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih” 13, no. 2 (2024): 642.

⁵⁰ Bernardin and Pebryyanti, “Nilai Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan.”

⁵¹ A Nurul Khaeria et al., “Pendapatan Dan Beban” 2, no. 2 (2023): 741–45.

⁵² Khairunnisa Almadany, “Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 12, no. 02 (2012), 169

⁵³ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

perusahaan karena menampakkan keberhasilan dalam meningkatkan penjualan yang dibarengi dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya.⁵⁴ Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya NPM menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat pula.⁵⁵ Sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi NPM, mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan menciptakan profit dari pendapatan, akan secara otomatis meningkatkan ROE yang merupakan ukuran utama untuk mengembalikan nilai kepada pemegang saham.⁵⁶

3. *Total Asset Turnover (TATO)*

a. *Pengertian Total Asset Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjual dari total asetnya. Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Dengan demikian, efisiensi

⁵⁴ Artika Handayani and Nafisah Nurulrahmatia, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Aneka Tambang Tbk," *JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2 (2020): 18–27.

⁵⁵ Indra Bastian and Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, 1st ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 299.

⁵⁶ Bastian and Suhardjono.

penggunaan aset yang baik akan menghasilkan laba.⁵⁷ Pada dasarnya, rasio TATO dapat membantu mengestimasi seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya guna membuahkan pendapatan. Dalam konteks perbankan, rasio TATO juga dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank. Penggunaan rasio TATO dalam perbankan telah berkembang seiring dengan perkembangan industri keuangan.⁵⁸

Salah satu contoh penggunaan rasio TATO yang lebih spesifik adalah dalam mengukur efektivitas penggunaan aset dalam mendukung bisnis kredit bank. Dalam hal ini, rasio TATO dapat membantu bank untuk memahami seberapa efisien penggunaan aset dalam memberikan kredit kepada nasabah. Bank dapat menggunakan rasio ini untuk memperbaiki strategi kreditnya dan meminimalkan risiko kredit yang tidak diinginkan. Selain itu, rasio TATO juga digunakan dalam mengevaluasi kinerja bank dalam mengelola portofolio investasinya.⁵⁹

b. Rumus *Total Asset Turnover* (TATO)

Rasio perputaran total aset digunakan untuk melihat seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya

⁵⁷ Anggarani, Marlina, and Andani, "Does Cash Turnover and Total Asset Turnover Affect the Net Profit Margin at Pt. Bank Jabar Banten Syariah for the 2013-2022 Period?"

⁵⁸ Dewi Nurapiah, Moch. Cahyo Sucipto, and Eka Ahadiyat Suryana, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019," *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 5, no. 2 (2021): 202–16, <https://doi.org/10.37726/ee.v5i2.171>.

⁵⁹ Nurapiah, Cahyo Sucipto, and Ahadiyat Suryana.

untuk menghasilkan penjualan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Total Asset Turnover* (TATO) ialah:⁶⁰

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu.⁶¹ Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumahtangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.⁶²

Aset adalah harta produktif yang dikelola dalam perusahaan tersebut dan aset ini diperoleh dari sumber utang atau modal.⁶³ Aset bank atau aktiva adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh bank pada tanggal tertentu. Aset merupakan kekayaan bank dimana sebagai salah satu indikator ukuran bank.⁶⁴

c. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap ROE

Menurut teori Du Pont TATO berpengaruh terhadap ROE.⁶⁵

Pada dasarnya, rasio TATO dapat membantu mengestimasi seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya guna membuahkan

⁶⁰ Anggarani, Marlina, and Andani, "Does Cash Turnover and Total Asset Turnover Affect the Net Profit Margin at Pt. Bank Jabar Banten Syariah for the 2013-2022 Period?"

⁶¹ Khaeria et al., "Pendapatan Dan Beban."

⁶² Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa" 1, no. 2 (2017): 108.

⁶³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 72.

⁶⁴ Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakarta: Kencana, 2012), 16.

⁶⁵ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

pendapatan. Dalam konteks perbankan, rasio TATO juga dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank.⁶⁶ TATO yang tinggi menunjukkan bahwa bank syariah mampu menggunakan asetnya secara produktif untuk menciptakan pendapatan. Pendapatan yang lebih tinggi ini, dengan asumsi NPM stabil, akan mengarah pada laba bersih yang lebih tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan ROE.⁶⁷ Semakin meningkatnya perputaran aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin efektifnya perusahaan dalam pengelolaan aset dan semakin baik tingkat efisiensi dalam penggunaan aktiva yang akan menunjang penjualan. Perputaran aset yang meningkat dapat meningkatkan volume dalam penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan.⁶⁸

4. *Equity Multiplier (EM)*

a. *Pengertian Equity Multiplier (EM)*

Equity Multiplier (EM) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perbankan,

⁶⁶ Eka Wahyu Hestya Budianto and Nindi Dwi Tetria Dewi, "Pemetaan Penelitian Rasio Total Asset Turnover (TATO) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional : Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* 20, no. 02 (2023): 40–53.

⁶⁷ Claudia Angelina and Stefanie Lim, "Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Perputaran Kas Dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 4 (2020).

⁶⁸ Claudia Angelina and Stefanie Lim, "Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Perputaran Kas Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 4 (2020).

menggunakan modal pemegang saham (ekuitas) untuk membiayai asetnya. Sering juga disebut dengan pengganda ekuitas (*equity multiplier*), menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal dibandingkan dengan total aktiva perbankan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang.⁶⁹ Semakin tinggi *equity multiplier* mengidentifikasikan, semakin tinggi *leverage* keuangannya, dan ini artinya perbankan memiliki ketergantungan lebih tinggi pada utang sebagai pembiayaan asetnya.⁷⁰

EM juga sebagai faktor internal dalam perusahaan yang menggambarkan ukuran laba dan risiko, *Equity Multiplier* juga bisa menjadi petunjuk bagi manajemen perusahaan mengenai seberapa besar kerugian yang timbul sebagai akibat kegagalan pengelolaan asetnya.⁷¹ EM perusahaan membandingkan aset dengan modal sehingga merupakan ukuran *financial leverage* sekaligus menggambarkan ukuran laba dan resiko. EM bisa menjadi petunjuk bagi manajemen perusahaan mengenai seberapa besar kerugian yang timbul sebagai akibat kegagalan pengelolaan asetnya.⁷²

⁶⁹ Arief Sugiono, Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan* (Surabaya: Grasindo, 2008), 79.

⁷⁰ Yanto Kusdianto, *Inve\$topedia Cara Mudah Memahami Istilah Investasi* (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2010), 114.

⁷¹ Putri Sakti Alma and Susy Muchtar, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 15 (2024): 565–78.

⁷² Umar Hamdan Nasution, "Pengaruh Equity Multiflier Dan Return On Total Assets Terhadap Return On Equity (Study Kasus Pada Bumn Sektor Konstruksi Periode 2012-2016)" 1, no. 1 (2021).

b. Rumus *Equity Multiplier* (EM)

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Equity Multiplier* (EM) ialah:⁷³

$$\text{Equity Multiplier (EM)} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Aset adalah harta produktif yang dikelola dalam perusahaan tersebut dan aset ini diperoleh dari sumber utang atau modal.⁷⁴ Aset bank atau aktiva adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh bank pada tanggal tertentu. Aset merupakan kekayaan bank dimana sebagai salah satu indikator ukuran bank.⁷⁵

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.⁷⁶ Ekuitas mencerminkan kekayaan bersih perusahaan yang menjadi bagian pemegang saham serta digunakan sebagai indikator dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan.⁷⁷

⁷³ Puji Astuti, Alan Budi Kusuma, "The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2025): 297–312.

⁷⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 72.

⁷⁵ Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakarta: Kencana, 2012), 16.

⁷⁶ Ikatan Akutansi Indonesia, *SAK Standar Akuntasnsi Keuangan* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2016), 4.

⁷⁷ Indonesia.

c. Pengaruh *Equity Multiplier* (EM) Terhadap ROE

Menurut teori Du Pont EM berpengaruh terhadap ROE.⁷⁸ *Equity Multiplier* merupakan komponen yang mengukur *leverage* keuangan dan secara langsung memengaruhi ROE dalam analisis Du Pont.⁷⁹ *Equity multiplier* juga dikenal sebagai *financial leverage* atau *ratio leverage*. *Equity multiplier* merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara total aktiva dengan total modal sendiri. Perusahaan menggunakan utang yang makin banyak (berarti *equity multiplier*-nya, makin tinggi) tetapi memperoleh ROI yang sama, maka perusahaan tersebut akan mempunyai ROE yang lebih tinggi. Bisa dikatakan bahwa *equity multiplier* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas ekuitas*.⁸⁰ Oleh karenanya perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.⁸¹

B. Kajian Pustaka

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

⁷⁸ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

⁷⁹ LegalClarity Team, "What Is the Equity Multiplier and How Is It Calculated?," Nov 23, 2025, 2025, <https://legalclarity.org/what-is-the-equity-multiplier-and-how-is-it-calculated>.

⁸⁰ Ida Musdafia and Fariz Saputra, "Dupont Method: Deteksi Efisiensi Dan Efektifitas Kinerja Keuangan Perusahaan Dupont Method: Detecting the Efficiency and Effectiveness of the Company's Financial Performance," *Jurnal Manajemen Dan Perbankan* 6, no. 2 (2019): 22–37.

⁸¹ Musdafia and Saputra.

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Puji Astuti dan Alan Budi Kusuma, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Equity Multiplier (EM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sektor Perbankan yang Memiliki Layanan Digital Dan Terdaftar di BEI Tahun 2021–2024”, (2025).	Variabel independen: NPM, EM. Variabel dependen: ROE	Variabel independen: TATO. Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan positif terhadap ROE dengan kontribusi sebesar 51%, dan EM juga berpengaruh signifikan positif terhadap ROE dengan kontribusi sebesar 12,1%. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROE, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 75,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM dan EM merupakan indikator yang relevan dalam menilai kinerja

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				profitabilitas bank digital. ⁸²
2.	Bagas Ismoyo et al, “Pengaruh TATO, CR, DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di BEI Tahun 2017-2021.” (2024)	Variabel independen: TATO Variabel dependen: ROE	Variabel independen: NPM dan EM. Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan sub sector asuransi secara parsial TATO dan CR tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh terhadap ROE. Secara Simultan menghasilkan bahwa TATO, CR dan DER berpengaruh pada ROE. ⁸³
3.	Sri Devi A Br Sitohang dan Aswin Akbar, “Analysis Of The Effect Of Curent Ratio, Debt	Variabel independen: NPM Variabel dependen: ROE	Variabel independen: TATO dan EM. Ruang lingkup penelitian menggunakan	Hassil uji hipotesis t menunjukkan bahwa ROE tidak dipengaruhi sebagian oleh CR, DER, dan NPM. Pada perusahaan sektor industri

⁸² Astutil and Kusuma, “The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024.”

⁸³ Bagas Ismoyo, Ahmad Idris, and Mawar Ratih Kusumawardani, “Pengaruh TATO, CR, DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di Bei Tahun 2017 -2021,” *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 9, no. 2 (2024): 10, <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v9i2.5093>.

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	To Equity Ratio And Net Profit Margin On Return On Equity (In Industrial Sector Companies),” (2024)		an laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	yang terdaftar di BEI, hasil uji hipotesis F menunjukkan bahwa ROE dipengaruhi secara signifikan oleh CR, DER, dan NPM secara bersamaan. ⁸⁴
4.	Tuğba Demirtaş, “Islamic Bank's Profitability Analysis with Dupont Method: Country Cases.”, (2024).	Variabel dependen: ROE Menggunakan Dupont Method	Lebih spesifik variabel yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan struktur bank syariah memengaruhi faktor-faktor yang mendukung kinerja profitabilitas dengan cara yang sama di berbagai negara. ⁸⁵
5.	Siti Mas'amah, Sihabudin, Robby Fuji, “Analysis of the Implementa	Menggunakan metode Du Pont Variabelnya yang sama adalah	Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan keuangan bank BCA	Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Assets Turnover</i> (ATO), <i>Return on Assets</i> (ROA),

⁸⁴ Sitohang and Akbar, “Analysis Of The Effect Of Curent Ratio, Debt To Equity Ratio And Net Profit Margin On Return On Equity (In Industrial Sector Companies).”

⁸⁵ Tuğba Demirtaş, “Islamic Bank's Profitability Analysis with Dupont Method: Country Cases,” *International Journal of Social Science and Human Research* 07, no. 11 (2024): 8558–65, <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i11-62>.

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	tion of the Du Pont System on Financial Statements as a Tool for Measuring the Financial Performance of PT Bank Muamalat”, (2024).	NPM, ATO / TATO, ROE	Syariah tahun 2016-2025	dan <i>Return on Equity</i> (ROE), mengalami posisi yang berfluktuasi atau berada dalam kondisi fluks baik mengalami peningkatan maupun penurunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan penggunaan aset dan meminimalkan biaya agar perusahaan dapat Konsisten dalam mengukur kinerja keuangan di PT Bank Muamalat Kalimalang Karawang. ⁸⁶
6.	Defia Oktaviana Nengtias dan Amanda	Variabel independen: TATO dan NPM	Variabel independen: EM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM Sangat berpengaruh

⁸⁶ Siti Mas'amah, Sihabudin, and Robby Fuji, "Analysis of the Implementation of the Du Pont System on Financial Statements as a Tool for Measuring the Financial Performance of PT Bank Muamalat," *JAMBU AIR: Journal of Accounting Management Business and International Research* 2, no. 1 (2023): 73–79.

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Oktaviani, “Pengaruh saCurrent Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Telekounika si Yang Terdaftar di BEI Periode 2020- 2023”, (2024)	Variabel dependen: ROE	Ruang lingkup penelitian menggunak an laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016- 2025	terhadap variabel dependen yaitu ROE, Sedangkan CR, TATO tidak berpengaruh. ⁸⁷
7.	Medianto Basuki,Tina Rosa,Burha nudin, “He Influence Of Current Ratio (CR), Debt To Equity	Variabel indipenden: TATO dan NPM Variabel dependen: ROE	Variabel indipenden: EM Ruang lingkup penelitian menggunak an laporan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 95% dari keempat variabel dependen yang diteliti, yaitu: DER, TATO, NPM

⁸⁷ Defia Oktaviana Nengtias and Amanda Oktaviani, “Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) Dan Net ProfitMargin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2024): 528–37.

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), And Net Profit Margin (NPM) On Return On Equity (ROE) In Lq-45 Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (BEI) Year 2013-2018”, (2024)		keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE), yaitu DER, Total Asset Turnover TATO, dan NPM. Sementara itu, jika diuji secara simultan, DER, TATO NPM, berpengaruh signifikan terhadap ROE. ⁸⁸
8.	Satria Bagaswara, Mada Adi Wibowo ,Erna Sudarmawanti” Analisis	Variabel yang sama digunakan ialah NPM, TATO, dan ROE	Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan keuangan bank BCA	Pada kinerja TATO mengalami penurunan dan masih dibawah standar sehat, selain itu pada kinerja NPM dan

⁸⁸ Medianto Basuki, Tina Rosa, and Burhanudin, “He Influence Of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), And Net Profit Margin (NPM) On Return On Equity (ROE) In Lq-45 Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (BEI) Year 2013-2018,” *Journal of Entrepreneur and Business* 2, no. 2 (2024): 129–37, <https://doi.org/10.52643/joeb.v2i2.65>.

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) JawaTengah Dengan Menerapkan Metode DuPont System”, (2024).	Menggunakan DuPont	Syariah tahun 2016-2025	ROI menunjukan masih dibawah standar. Namun untuk kinerja NPM, ROI, ROE mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir. Dengan demikian terbukti metode Du Pont System dapat dijadikan alternatif dan sebagai bahan tambahan koreksi perusahaan dalam hal penilaian kinerja keuangan yang dihasilkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pusat. ⁸⁹
9.	Fajriyatul Abadiyah, “The Role of Net Profit Margin, Asset Turnover,	Variabel independen: NPM, TATO, EM Menggunakan DuPont	Variabel dependen: ROE Ruang lingkup penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan

⁸⁹ Satria Bagaswara, Mada Adi Wibowo, and Erna Sudarmawanti, “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah Dengan Menerapkan Metode Du Pont System,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 4 (2024): 1196–1205, <http://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI/article/view/3684>.

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	and Equity Multiplier in Driving Stock Returns: Moderating Effect of ROE Dupont”, (2024).		menggunakan laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	TATO dan EM berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Lebih lanjut pada analisis moderasi, hasil statistik menyimpulkan ROE Dupont tidak mampu memoderasi dalam hubungan NPM dan return saham maupun pada EMR dan return saham, namun ROE Dupont mampu memoderasi dalam hubungan antara TATO dan return saham asuransi. ⁹⁰
10.	Dede Supian dan Putri Novia Ardianti, “Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Variabel independen: NPM Variabel dependen: ROE	Variabel independen: TATO dan EM. Ruang lingkup penelitian	Dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap

⁹⁰ Fajriyatul Abadiyah, “The Role of Net Profit Margin, Asset Turnover, and Equity Multiplier in Driving Stock Returns: Moderating Effect of ROE Dupont,” *Petra International Journal of Business Studies* 6, no. 2 (2023): 185–92, <https://doi.org/10.9744/petraijbs.6.2.185-192>.

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Studi Pada Pt Lembaga Keuangan Mikro Garut”, (2023).		menggunakan an laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016- 2025	<i>Return On Equity</i> (ROE) yang dinyatakan dengan thitung 5,436 > ttabel 3,182 dan tingkat signifikansi 0,012 < 0,05. Hasil perhitungan korelasi sebesar 0,953 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dengan <i>Return On Equity</i> (ROE) sangat kuat. Hasil koefisien determinasi menunjukkan perubahan variabel <i>Return On Equity</i> (ROE) yang disebabkan oleh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) sebesar 90,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian sebesar 9,2%. Nilai regresi linier

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				sederhana sebesar 0,981 yang berarti setiap terjadi kenaikan 1% pada <i>Net Profit Margin</i> (NPM) maka akan terjadi kenaikan sebesar 98,1% pada <i>Return On Equity</i> (ROE). ⁹¹
11.	Firman Alimuddin, “Penggunaan Du Pont Sistem Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, (2022).	Variabel independen: NPM, EM, TATO. Variabel dependen: ROE	Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) dan equity multiplier (EM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE sedangkan Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. ⁹²
12.	Emeka Nwuba, Alexander Ehimare Omankhanl	Variabel independen: NPM, TATO, EM	Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan	Hasil menunjukkan bahwa margin laba bersih merupakan satu-

⁹¹ Dede Supian and Putri Novia Ardianti, “Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return On Equity (Roe) Studi Pada Pt Lembaga Keuangan Mikro Garut” 8, no. 2 (2023): 216–23.

⁹² Alimudin, “Penggunaan Du Pont Sistem Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	n, And Godswill Osagie Osuma, “Decomposition Of Banks Return On Equity Using Dupont Model: Evidence From The Nigerian Banking Industry”, (2021).	Variabel dependen : ROE	keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	satunya dari keempat komponen yang berdampak signifikan terhadap ROE bank-bank terpilih dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa bank-bank dengan profitabilitas yang lemah memiliki rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional bersih yang sangat tinggi, yang akibatnya menurunkan NPM. ⁹³
13.	Fiamita Ilmi, Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Equity	Variabel independen: NPM, TATO, EM	Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan keuangan Bank BCA	Hasil penelitian menunjukkan nilai R-kuadrat sebesar 95,5756%. Secara parsial, hal ini menunjukkan

⁹³ Emeka Nwuba, Alexander Ehimare Omankhanln, and Godswill Osagie Osuma, “Decomposition of Banks Return on Equity Using DuPont Model: Evidence from the Nigerian Banking Industry,” *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues* 24, no. 15 (2021).

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Multiplier Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017, (2021)	Variabel dependen : ROE	Syariah tahun 2016-2025	bahwa variabel NPM, TATO, dan EM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Dan secara simultan, variabel NPM, TATO, dan EM berpengaruh terhadap ROE. ⁹⁴
14.	Pilra Gustin, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada	Variabel independen: NPM, TATO Variabel dependen : ROE	Variabel independen: EM Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	Terdapat pengaruh antara Net Profit Margin terhadap Return On Equity, terdapat pengaruh antara Total Asset Turnover terhadap Return On Equity, dan terdapat pengaruh antara Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. Terdapat

⁹⁴ Fiamita Ilmi, “Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017,” *Sekripsi*, (Bekasi : Universitas Mercu Buana Bekasi, 2021).

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Sinar Mas Agro Resources And Technology (Pt. Smart Tbk) Periode 2011-2020”, (2021)			pengaruh antara Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity. Kata Kunci : Return On Equity, Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio. ⁹⁵
15.	Siti Nurfatmilah, “Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada KPRI Hikmah Guru	Variabel dependen : ROE Variabel independen: NPM, TATO, EM	Ruang lingkup penelitian menggunakan laporan keuangan bank BCA Syariah tahun 2016-2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Equity sebesar 1,94%, Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Equity sebesar 36,47%, dan Equity Multiplier berpengaruh

⁹⁵ Pilra Gustin, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sinar Mas Agro Resources And Technology (Pt. Smart Tbk) Periode 2011-2020,” *Sekripsi*, (Jambi:STIE Sakti Alam Kerinci).

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Cikeruh)", (2021).			positif tidak signifikan terhadap Return on Equity sebesar 47,11%. Sedangkan secara simultan diperoleh hasil bahwa Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity sebesar 85,52% dan sisanya 14,48% dipengaruhi oleh faktor lain selain ketiga variabel tersebut. ⁹⁶

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang telah dikaji, secara umum menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Equity Multiplier (EM) memiliki hubungan yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE) baik secara parsial maupun

⁹⁶ Siti Nurfatmilah, "Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh)," *Sekripsi*, (Sumedang: Universitas Koperasi Indonesia, 2021).

simultan. Sebagian besar hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Puji Astuti dan Alan Budi Kusuma⁹⁷, Firman Alimuddin⁹⁸, serta Siti Nurfatmilah⁹⁹ menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap ROE. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, seperti penelitian Bagas Ismoyo et al.¹⁰⁰ yang menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan penelitian Sri Devi A. Br Sitohang dan Aswin Akbar¹⁰¹ yang menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial. Berdasarkan berbagai hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa NPM, TATO, dan EM merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan, khususnya dalam mengukur kinerja keuangan melalui ROE. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dari sisi periode penelitian, yaitu tahun 2016-2025 dan pada tahun 2020 terjadinya pandemi. Adanya pandemi menyebabkan perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi dan kinerja sektor perbankan, termasuk penurunan aktivitas ekonomi, perubahan perilaku nasabah, serta peningkatan risiko pembiayaan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi hubungan antara NPM, TATO, dan EM terhadap ROE, sehingga hasil penelitian dapat berbeda dibandingkan

⁹⁷ Astuti¹ and Kusuma, “The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024.”

⁹⁸ Alimudin, “Penggunaan Du Pont Sistem Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

⁹⁹ Nurfatmilah, “Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh).”

¹⁰⁰ Ismoyo, Idris, and Kusumawardani, “Pengaruh Tato, Cr, Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di Bei Tahun 2017 -2021.”

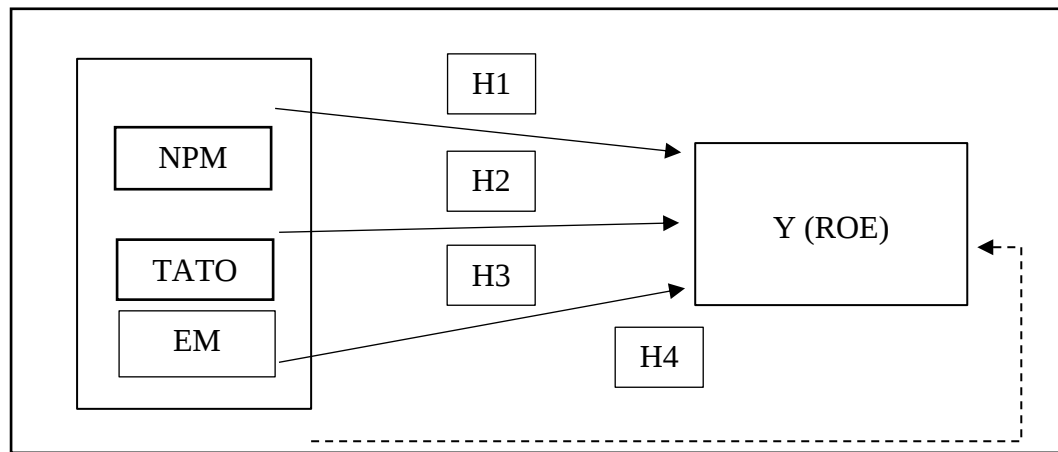
¹⁰¹ Sitohang and Akbar, “Analysis Of The Effect Of Curent Ratio, Debt To Equity Ratio And Net Profit Margin On Return On Equity (In Industrial Sector Companies).”

dengan penelitian sebelumnya yang tidak mempertimbangkan faktor pandemi. Dalam menganalisisnya menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan perubahan struktural. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap ROE pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2025, guna memberikan bukti empiris terbaru serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya dalam konteks perbankan syariah di Indonesia.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ialah sebuah pola konsep tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah dipelajari sebagai masalah penting.¹⁰² Kerangka dalam penelitian ini mempunyai empat variabel. Dimana satu variabel dependen dan tiga variabel independen yaitu NPM (X1), TATO (X2), EM (X3), dan ROE (Y). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROE yaitu NPM, TATO, EM. Setelah itu keempat variabel tersebut akan dianalisis dengan metode Regresi Linear Berganda dengan menggunakan perubahan struktural sehingga bisa diketahui pengaruh variabel X maupun secara parsial ataupun simultan terhadap variabel Y. Sehingga bisa dijabarkan gambar kerangka berfikir seperti berikut:

¹⁰² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Keterangan:

- > :Pengaruh secara persial
 -----> :Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut baru didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban awal atas rumusan masalah penelitian yang belum diverifikasi berdasarkan kenyataan.¹⁰³ Dengan adanya rumusan masalah dan penelitian terdahulu dalam penelitian ini maka hipotesis yang bisa diajukan sebagai berikut:

¹⁰³ Sugiyono.

1. Hipotesis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap ROE

Teori Du Pont menyatakan bahwa ROE dipengaruhi oleh NPM.¹⁰⁴ Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan karena menampakkan keberhasilan dalam meningkatkan penjualan yang dibarengi dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya.¹⁰⁵ Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif. Menurut Puji Astuti dan Alan Budi Kusuma tahun 2025 menyatakan, NPM berpengaruh signifikan positif terhadap ROE dengan kontribusi sebesar 51%.¹⁰⁶ Menurut Defia Oktaviana Nengtias dan Amanda Oktaviani tahun 2024 menyatakan bahwa NPM Sangat berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROE¹⁰⁷. Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu, apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif secara persial terhadap *Return On Equity* (ROE). Maka peneliti mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H01: *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif secara persial terhadap *Return On Equity* (ROE).

Ha1: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif secara persial terhadap *Return On Equity* (ROE).

¹⁰⁴ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

¹⁰⁵ Artika Handayani and Nafisah Nurulrahmatia, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Aneka Tambang Tbk," *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2 (2020): 18–27.

¹⁰⁶ Astuti1 and Kusuma, "The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024."

¹⁰⁷ Nengtias and Oktaviani, "Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) Dan Net ProfitMargin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023."

2. Hipotesis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap ROE

Teori Du Pont TATO berpengaruh terhadap ROE.¹⁰⁸ Pada dasarnya, rasio TATO dapat membantu mengestimasi seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya guna membuahkan pendapatan. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa bank syariah mampu menggunakan asetnya secara produktif untuk menciptakan pendapatan.¹⁰⁹ Firman alimuddin tahun 2022 menyatakan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE¹¹⁰. Menurut Siti Nurfatmilah tahun 2021 menyatakan, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* sebesar 36,47%¹¹¹. Berdasarkan rumusan masalah kedua, yaitu apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE). Maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H02: *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

Ha2: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Hipotesis Pengaruh *Equity Multiplier* (EM) Terhadap ROE

¹⁰⁸ Stephen A. Ross, Randolph W Westerfield, and Jeffrey Jaffe, *Corporate Finance*, 9th ed. (New York: Douglas Reiner, 2010).

¹⁰⁹ Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan* (Jakarta: Kreasi Edukasi, 2017).

¹¹⁰ Alimudin, "Penggunaan Du Pont Sistem Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹¹¹ Nurfatmilah, "Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh)."

Teori Du Pont EM berpengaruh terhadap ROE.¹¹² *Equity Multiplier* merupakan komponen yang mengukur *leverage* keuangan dan secara langsung memengaruhi ROE dalam analisis Du Pont.¹¹³ Bisa dikatakan bahwa *equity multiplier* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas ekuitas*.¹¹⁴ Menurut Puji Astuti dan Alan Budi Kusuma tahun 2025 menyatakan menyatakan EM juga berpengaruh signifikan positif terhadap ROE¹¹⁵. Menurut Siti Nurfatmilah tahun 2021 menyatakan, *Equity Multiplier* berpengaruh signifikan Terhadap Return on Equity sebesar 85,52%¹¹⁶. Berdasarkan rumusan masalah kedua, yaitu apakah *Equity Multiplier* (EM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE). Maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H03: *Equity Multiplier* (EM) tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

Ha3: *Equity Multiplier* (EM) berpengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE)

4. Hipotesis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM) secara simultan terhadap ROE

¹¹² Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

¹¹³ LegalClarity Team, "What Is the Equity Multiplier and How Is It Calculated?," Nov 23, 2025, 2025, <https://legalclarity.org/what-is-the-equity-multiplier-and-how-is-it-calculated>.

¹¹⁴ Ida Musdafia and Fariz Saputra, "Dupont Method: Deteksi Efisiensi Dan Efektifitas Kinerja Keuangan Perusahaan Dupont Method: Detecting the Efficiency and Effectiveness of the Company's Financial Performance," *Jurnal Manajemen Dan Perbankan* 6, no. 2 (2019): 22–37.

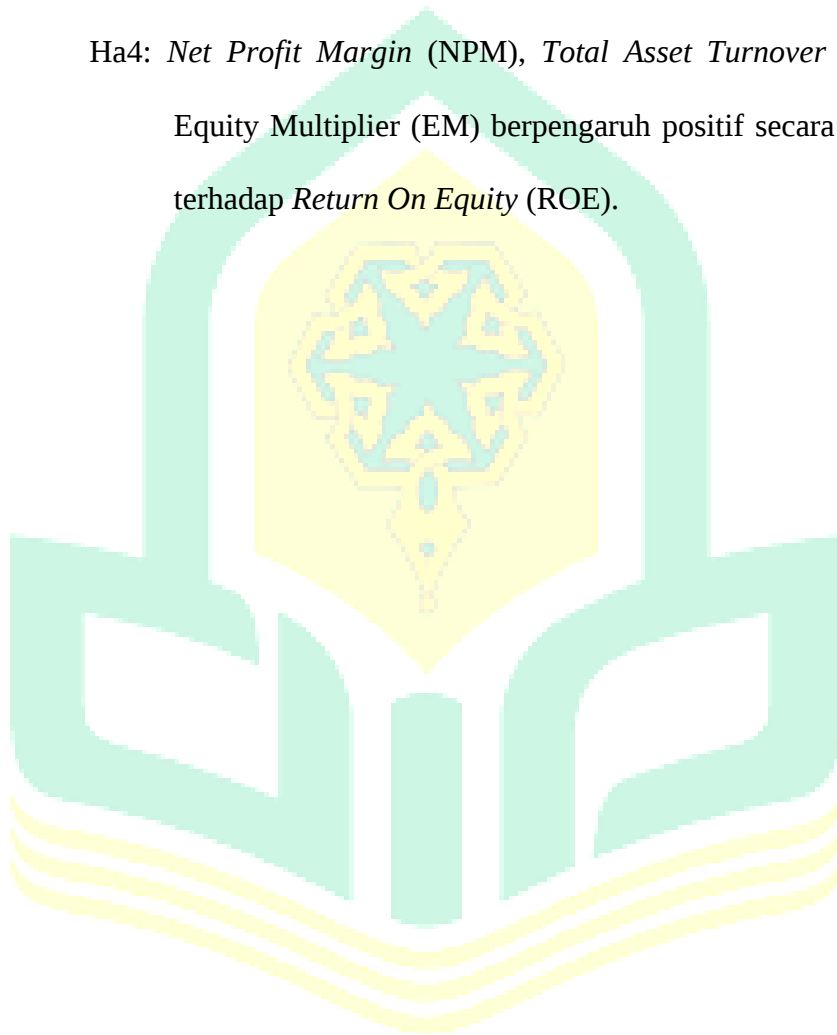
¹¹⁵ Astuti and Kusuma, "The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024."

¹¹⁶ Nurfatmilah, "Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh)."

Pengaruh simultan merupakan bagaimana ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi ROE.

H04: *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM) tidak berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Ha4: *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM) berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Equity* (ROE) Bank BCA Syariah 2016-2025, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan regresi linear berganda dengan menggunakan uji perubahan struktural model regresi: Uji Chow. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sementara itu, penelitian asosiatif bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hubungan antara satu atau lebih variabel.¹¹⁷

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

Melakukan penelitian agar bisa terjadi itu membutuhkan suatu variabel. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁸ Sehingga penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel : *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity*

¹¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

¹¹⁸ Sugiyono.

Multiplier (EM) dan *Return On Equity* (ROE) dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹⁹ Variabel yang digunakan ialah :

- a. X1: *Net Profit Margin* (NPM)
- b. X2: *Total Asset Turnover* (TATO)
- c. X3: *Equity Multiplier* (EM)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹²⁰ Variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE).

Operasional variabel digunakan untuk mempermudah dalam pembahasan. Definisi dari operasional merupakan sebuah penjelasan terhadap semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara terstruktur sehingga bisa mempermudah pembaca dalam

¹¹⁹ Sugiyono.

¹²⁰ Sugiyono.

mengartikan makna penelitian.¹²¹ Maka definisi oprasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
X1 (NPM)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perbankan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dengan melakukan penjualan dan pembiayaan dengan seefektif mungkin	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$	Lea Rosnawati et al., “Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba : Literature Review,” KarismaPro 14, no. 1 (2023): 35–42, https://doi.org/10.53675/karismapro.v14i1.1051 .
X2 (TATO)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur	$TATO = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$	Arief Sugiono, Edy Untung, Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar

¹²¹ Sugiyono.

	kemampuan perusahaan menghasilkan penjual dari total asetnya		Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan (Surabaya: Grasindo, 2008),79.
X3 (EM)	<i>Equity Multiplier</i> (EM) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perbankan, menggunakan modal pemegang saham (ekuitas) untuk membiayai asetnya.	$EM = \frac{Total\ Aset}{Total\ Ekuitas}$	Anggarani, Marlina, and Andani, “Does Cash Turnover and Total Asset Turnover Affect the Net Profit Margin at Pt. Bank Jabar Banten Syariah for the 2013-2022 Period?”
Y (ROE)	Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$	Arief Sugiono, Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan (Jakarta: Kreasi Edukasi, 2017),81.

	dijalani. Rasio ini dapat disebut juga dengan istilah rentabilitas modal sendiri		
--	--	--	--

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian dikatakan juga sebagai tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹²² Lokasi penelitian yang digunakan ialah pada Bank BCA Syariah yang mana kantor utama terletak di Jl. Jatinegara Timur no.72 Jakarta Timur 13310.¹²³ Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2016-2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

¹²² Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023).

¹²³ Syariah, "Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah."

karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹²⁴

Populasi yang digunakan ialah berupa data triwulan yang diambil dari laporan keuangan Bank BCA Syariah tahun 2016-2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹²⁵ Bisa dibilang bahwa sampel menjadi batasan dari masalah yang diambil oleh peneliti sehingga peneliti membatasi jumlah data yang digunakan. Sampel yang digunakan ialah berasal dari laporan triwulan Bank BCA Syariah dari tahun 2016-2025.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Dikarenakan data sudah dapat dipastikan penggunaannya dan dipublikasi, maka tidak diperlukan lagi untuk menguji validitas dan reliabilitasnya yang diambil dari data yang telah diterbitkan.¹²⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian diambil dari website resmi Bank BCA Syariah yang melaporkan laporan keuangannya dan data yang diambil berupa triwulan. Websitenya ialah <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-triwulan>

F. Metode Pengumpulan Data

¹²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

¹²⁵ Sugiyono.

¹²⁶ Farah Margaretha Leon, Rossje V. Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Jagakarsa: Salemba Empat, 2023), 69.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya cara barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹²⁷ Peneliti menggunakan metode dokumentasi yang diambil dari laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah pada tahun 2016-2025 melalui website resmi <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-triwulan>

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data yang telah diperoleh. Pengolahan data dilakukan dengan uji statistik menggunakan EViews 12.

2. Analisis Data

Menganalisis variabel-variabel peneliti menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan uji perubahan struktural model regresi linear dengan Uji Chow. Regresi linear berganda merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang bisa disebut dengan istilah *Multiple Linear Regression* (MLR). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat¹²⁸. Dalam

¹²⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149.

¹²⁸ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 97.

analisis regresi, diasumsikan bahwa perilaku variabel ekonomi bersifat konstan dari waktu ke waktu. Namun dalam kenyataannya, seringkali ditemui kondisi di mana perilaku variabel ekonomi mengalami perubahan akibat kejadian-kejadian tertentu.¹²⁹ Terjadinya perubahan struktural dapat dianalisis menggunakan Uji Chow. Uji Chow merupakan model statistik untuk mendeteksi perubahan struktural pada model regresi. Metode ini diperkenalkan oleh Gregory C. Chow dan menggunakan uji F (F-test).¹³⁰ Langkah-langkah dalam melakukan uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow adalah adalah uji F-statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi perubahan struktural (break) dalam model regresi, misalnya karena perubahan kebijakan, krisis ekonomi, atau kejutan lain yang memengaruhi parameter model. Tujuan dilakukan uji chow ini adalah untuk mengetahui data beroperasi dalam satu hubungan regresi gabungan (stabil) atau dua hubungan terpisah. Bila prob F melebihi dari 0.05 maka hipotesis diterima sehingga menunjukkan tidak terdapat perubahan struktural.¹³¹

¹²⁹ Idah Zuhroh and Faizal Amir, *Ekonometrika Dengan Software Eviews* (Malang: UMMPress, 2021), 81.

¹³⁰ Zuhroh and Amir.

¹³¹ Listia Phonna, "Menilai Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Era Covid-19 : Peran Mediasi Oleh Risiko Litigasi" 10, no. 2 (2024), 334.

b. Uji t

Uji t adalah metode statistika yang digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau perlakuan. Uji t didasarkan pada asumsi bahwa data di dalam kelompok tersebut memiliki distribusi normal. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji apakah perbedaan antara rata-rata dua kelompok tersebut signifikan secara statistik.¹³² Uji t atau t-test adalah salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah rata-rata sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji t juga bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).¹³³

c. Uji F

Uji f atau pengujian serempak digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan Langkah membandingkan nilai dari f hitung dengan f tabel. Secara keseluruhan, uji f adalah alat yang sangat penting dalam analisis statistik yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi

¹³² Mayang Marisya, "Analisis Data Menggunakan Uji T : Menentukan Perbedaan Yang Signifikan antara Dua Kelompok," 2023.

¹³³ Hari Sugiharto Setyaedhi, Rusijono, and Ardianik, *Uji T: Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual Dan Spss)* (Klaten: Nas Media Pustaka, 2025), 3.

pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan uji ini, peneliti dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang ada, serta memberikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Melalui pemahaman yang baik tentang uji F, peneliti dapat meningkatkan kualitas analisis dan interpretasi data dalam studi mereka.¹³⁴

d. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.¹³⁵

¹³⁴ Daud Nawir et al., *Metode Penelitian Ilmiah* (Kebumen: PT Global Teras Fana, 2025),23.

¹³⁵ Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006),259.

e. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji regresi, dengan menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS). Uji asumsi klasik yang menghasilkan hasil yang baik disebut sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, jika asumsi tersebut tidak terpenuhi, model akan memberikan hasil yang bias dan sulit untuk diinterpretasikan. Pengujian asumsi klasik meliputi hal-hal berikut¹³⁶:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Jarque-Bera*, di mana keputusan uji dilihat dari histogram normalitas. Cara membaca hasilnya adalah dengan memeriksa nilai *probabilitas Chi-square*; jika nilai *probabilitas Chi-square* lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.¹³⁷

¹³⁶ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020),137.

¹³⁷ Ansofino et al., *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016),22-23.

2) Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan menguji seberapa dalam model regresi ditemukan adanya korelasi hubungan antara variabel bebas. Model yang bagus itu seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.¹³⁸

3) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation*, dimana pengujian ini lebih sering disebut dengan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Pengambilan keputusan dilihat dari nilai *probability Chi square*, jika nilai *probability chi square* lebih besar dari 0,05 maka terima H_0 dan bisa disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.¹³⁹

4) Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk dalam model regresi ini terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke yang lainnya. Jika terjadi secara tetap maka disebut heteroskedastisitas. Untuk model yang terbaik itu homoskedastisitas atau bisa juga disebut dengan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada tidaknya pengujian

¹³⁸ Wiratna Sujarweni V, *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185.

¹³⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 143.

ini menggunakan uji *Hervey* yaitu dilihat dari nilai signifikan dari variabel bebas dengan apabila uji t memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05 bisa disimpulkan terima H_0 dan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴⁰



¹⁴⁰ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 140.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.¹⁴¹ BCA Syariah mengumumkan secara resmi untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.¹⁴²

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua

¹⁴¹ Syariah, "Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah."

¹⁴² Syariah.

tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi Halo BCA di 1500888.¹⁴³ Tata nilai BCA Syariah adalah konsep nilai yang disusun dengan tujuan memberikan landasan moral dan perilaku bagi setiap insan BCA Syariah yang berkarya dalam organisasi BCA Syariah. BCA Syariah meyakini bahwa setiap insan dalam organisasi adalah modal yang paling utama. Oleh sebab itu, tata nilai BCA Syariah dikembangkan dari keyakinan BCA Syariah bahwa untuk dapat meraih visi dan misinya, dibutuhkan insan-insan yang menganut serangkaian nilai tertentu. Tata nilai BCA Syariah mengandung empat nilai inti yang disingkat TRIP yaitu: *teamwork* (kerja sama), *responsibility* (tanggung jawab), *integrity* (integritas), *professional* (profesional).¹⁴⁴

2. Visi dan Misi

Visi dan misi BCA Syariah ditetapkan untuk memberikan landasan, arah dan panduan bagi segenap insan BCA Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha BCA Syariah. Visi dari BCA syariah yaitu Menjadi Bank Syariah Andalan Dan Pilihan Masyarakat. Sedangkan misinya berupa mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah dan membangun

¹⁴³ BCA Syariah, "Tentang BCA Syariah," accessed April 19, 2026, <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>.

¹⁴⁴ Syariah.

institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan¹⁴⁵

B. Hasil Pengujian Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis analisis statistik untuk menyajikan data dan memberikan berbagai informasi mengenai data. Statistik yang digunakan dalam statistika deskriptif hanya bersifat mendeskripsikan dan tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasikan ataupun kebutuhan pengujian hipotesis.¹⁴⁶ Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk melihat gambaran data, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROE	NPM	TATO	EM
Mean	4.104500	10.12713	0.068775	4.509495
Median	3.970000	9.752331	0.052964	4.479013
Maximum	6.670000	17.50891	0.512650	5.677695
Minimum	2.360000	0.016389	0.017894	3.330049
Std. Dev.	1.304078	4.826966	0.079303	0.762791

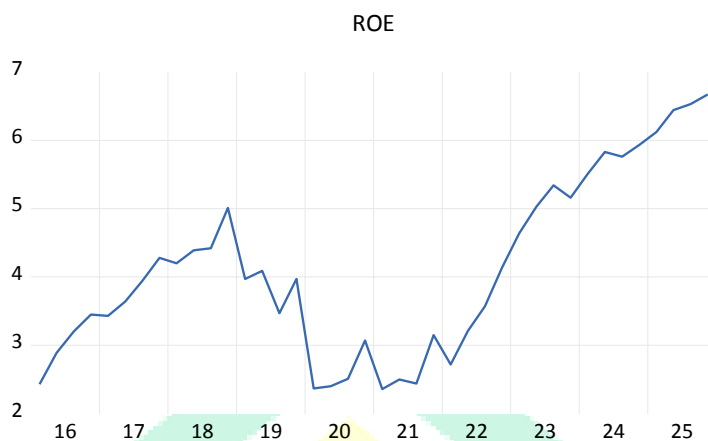
Sumber: Diolah menggunakan evIEWS 12, 2026

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa total data yang digunakan ialah 40. Dalam tabel 4.1 berisi berupa mean, median, maksimum, dan Std. Dev pada setiap variabel yang akan dijabarkan sebagai berikut:

¹⁴⁵ Syariah.

¹⁴⁶ Ana Yuniasti Retno Wulandari and Nur Qomaria, *Analisis Statistik Deskriptif Dan Uji Hipotesis Dengan SPSS* (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024),5.

1. *Return on Equity* (ROE)



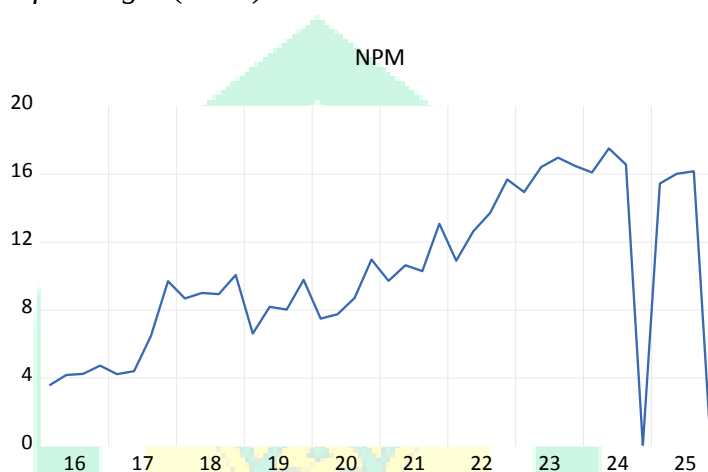
Gambar 4.1 Grafik ROE

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan nilai ROE mengalami fluktuasi sepanjang periode. Pada tahun 2016, ROE menunjukkan peningkatan dari kisaran sekitar 2,5 hingga mencapai puncak mendekati 5. Selanjutnya, terjadi penurunan cukup tajam sekitar tahun 2019-2020 hingga menyentuh titik terendah di kisaran 2,3. ROE kembali mengalami pemulihan secara bertahap sejak tahun 2022 dan menunjukkan peningkatan yang cukup konsisten hingga tahun 2025 dengan nilai mendekati 6,7.

Grafik ini sejalan dengan hasil analisis statistik deskriptif, dimana variabel ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 4,104500 dan median sebesar 3,970000. Nilai maksimum ROE sebesar 6,670000 dan nilai minimum sebesar 2,360000 menunjukkan adanya perbedaan nilai kinerja profitabilitas perbankan selama periode penelitian. Meskipun demikian, standar deviasi sebesar 1,304078 mengindikasikan bahwa penyebaran data relatif kecil, sehingga pergerakan ROE cenderung stabil di sekitar nilai rata-rata. Secara keseluruhan, meskipun terdapat fluktuasi terutama pada periode tertentu,

grafik dan hasil deskriptif menunjukkan bahwa kinerja ROE relatif terkendali dan mengalami peningkatan di akhir periode penelitian. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba terhadap ekuitas yang dimiliki.

2. *Net Profit Margin (NPM)*



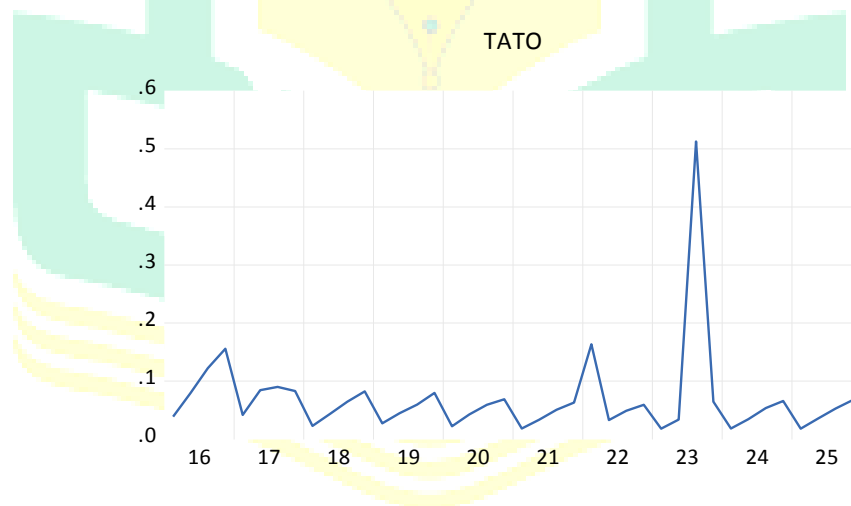
Gambar 4.2 Grafik NPM

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa nilai NPM mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang periode. Pada awal tahun 2016-2017 NPM berada pada kisaran rendah sekitar 3–5, kemudian tahun 2017-2020 mengalami peningkatan cukup tajam hingga berada di kisaran 8–10. Selanjutnya, pergerakan NPM cenderung naik secara bertahap meskipun disertai beberapa penurunan, hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023 di kisaran 16–17. Akan tetapi pada bagian 2024-2025 terlihat adanya penurunan yang sangat tajam hingga mendekati nol, sebelum kembali meningkat ke kisaran sekitar 15.

Sejalan dengan hasil analisis statistik deskriptif, dimana variabel NPM memiliki nilai rata-rata sebesar 10,12713 dengan median sebesar

9,752331. Nilai maksimum tercatat sebesar 17,50891, sedangkan nilai minimum sebesar 0,016389 menunjukkan adanya perbedaan nilai yang sangat besar selama periode penelitian. Standar deviasi sebesar 4,826966 mengindikasikan bahwa data NPM memiliki tingkat penyebaran yang cukup tinggi, sehingga pergerakan NPM cenderung tidak stabil dan mengalami fluktuasi yang cukup besar. Secara keseluruhan grafik dan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja NPM perusahaan mengalami dinamika yang cukup tinggi. Dengan peningkatan kecenderungan meningkat dalam jangka panjang, namun disertai penurunan ekstrem pada tahun 2024 yang perlu menjadi perhatian dalam analisis lebih lanjut.

3. *Total Assets Turnover (TATO)*



Gambar 4.3 Grafik TATO

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa nilai TATO cenderung berada pada tingkat yang rendah dan relatif stabil sepanjang periode. Pergerakan TATO umumnya berada di kisaran 0,02 hingga 0,10

dengan fluktuasi kecil yang terjadi secara berkala. Namun, terdapat satu lonjakan yang sangat signifikan pada sekitar tahun 2022–2023, dimana nilai TATO meningkat tajam hingga mendekati 0,5 sebelum kembali turun ke tingkat normal pada periode berikutnya.

Sejalan dengan hasil analisis statistik deskriptif, dimana variabel TATO memiliki nilai rata-rata sebesar 0,068775 dan median sebesar 0,052964. Nilai maksimum sebesar 0,512650 dan nilai minimum sebesar 0,017894 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara nilai tertinggi dan terendah selama periode penelitian. Meskipun demikian, standar deviasi sebesar 0,079303 mengindikasikan bahwa secara umum penyebaran data relatif rendah, sehingga sebagian besar nilai TATO tetap berada di sekitar rata-rata.

4. *Equity Multiplier (EM)*



Gambar 4.4 Grafik EM

Berdasarkan gambar 4.4 nilai EM mengalami fluktuasi sepanjang periode. Pada awal periode, EM menunjukkan peningkatan dari kisaran

sekitar 4,0 hingga mencapai puncak di atas 5,5. Selanjutnya, terjadi penurunan yang cukup tajam sekitar tahun 2019–2020 hingga berada di kisaran 3,3–3,6. Setelah itu, nilai EM kembali meningkat secara bertahap dan relatif konsisten hingga akhir periode penelitian, dengan nilai mendekati 5,6.

Sejalan dengan hasil analisis statistik deskriptif, dimana variabel EM memiliki nilai rata-rata sebesar 4,509495 dengan median sebesar 4,479013. Nilai maksimum sebesar 5,677695 dan nilai minimum sebesar 3,330049 menunjukkan adanya perbedaan nilai selama periode penelitian, meskipun tidak terlalu ekstrem. Standar deviasi sebesar 0,762791 mengindikasikan bahwa data EM relatif stabil dengan tingkat penyebaran yang tidak terlalu besar. Secara keseluruhan, grafik dan hasil deskriptif menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan yang tercermin dari EM cenderung stabil dalam jangka panjang. Meskipun sempat mengalami penurunan pada periode tertentu, nilai EM kembali menunjukkan peningkatan, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam pengelolaan leverage perbankan.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mendeteksi terjadinya perubahan struktural pada model regresi. Pengujian ini perlu dilakukan karena terjadinya pandemi pada tahun 2020 yang diduga memberikan pengaruh besar terhadap kinerja keuangan perbankan. Adanya pandemi ini

mengakibatkan terdapat pergeseran data yang dimungkinkan terjadinya perubahan data.

Periode yang digunakan untuk menganalisis dibagi menjadi dua yaitu tahun 2016-2020 (sebelum dan awal pandemi) dan 2021-2025 (sesudah pandemi). Tahun 2020 dimasukkan ke dalam periode pertama karena merupakan awal terjadinya pandemi, di mana dampaknya belum sepenuhnya terlihat secara stabil dan masih berada dalam masa peralihan dari kondisi normal menuju kondisi krisis. Selain itu, berbagai kebijakan dan penyesuaian strategi perusahaan baru mulai berjalan dengan lebih baik pada tahun 2021. Oleh karena itu, periode 2021-2025 dianggap lebih mencerminkan kondisi setelah pandemi.

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

F-statistic	34.36346	Prob. F(4,32)	0.0000
Log likelihood ratio	66.67379	Prob. Chi-Square(4)	0.0000
Wald Statistic	137.4539	Prob. Chi-Square(4)	0.0000

Sumber : Diolah menggunakan *eviews* 12, 2026

Berdasarkan hasil Uji Chow pada Tabel 4.2, diperoleh nilai probabilitas F-statistic sebesar $0.000 < 0,05$. Selain itu, nilai probabilitas pada uji Log Likelihood Ratio dan Wald Statistic juga menunjukkan nilai sebesar 0.0000, yang seluruhnya berada di bawah 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi perubahan struktural dalam model regresi yang digunakan. Adanya perubahan struktural dalam model penelitian mengakibatkan analisis dibedakan menjadi dua model, yaitu model pada

periode sebelum tahun 2020 dan model pada periode setelah tahun 2020, guna memperoleh hasil yang lebih akurat.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Model Tahun 2016-2020

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Model	Nilai Jarque-Bera	Prob
Model 1 (2016-2020)	2,696	0,259
Model 2 (2021-2025)	0,911	0,633

Sumber : Diolah menggunakan *eviews 12*, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas model 1 (2016-2020) memiliki nilai *probability* sebesar $0,259 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Untuk model 2 (2021-2022) memiliki nilai *probability* sebesar $0,633 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficient	Uncentered	Centered
Model 1 (2016-2020)	C	51.21778	NA
	NPM	12.02739	1.058963
	TATO	5.304860	1.055692
	EM	34.66386	1.005186
Model 2 (2021-2025)	C	50.99289	NA
	NPM	8.073487	1.016022
	TATO	1.481604	1.011337
	EM	40.82336	1.008602

Sumber : Diolah menggunakan *evIEWS 12*, 2026

Pada tabel 4.4 menunjukkan hasil multikolinearitas pada model 1 (2016-2020) NPM memiliki nilai VIF sebesar $1,05 < 10$, maka bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Untuk TATO memiliki nilai VIF sebesar $1,05 < 10$, maka juga bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan untuk EM memiliki nilai VIF sebesar $1 < 10$, maka bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji multikolinearitas model 2 (2020-2021) nilai VIF untuk masing-masing variabel yaitu NPM, TATO, dan EM berada di sekitar angka 1. Nilai tersebut jauh lebih kecil dibandingkan batas umum sebesar 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

3) Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model linier terdapat hubungan antara kesalahan pada periode saat ini dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Hasil dari autokorelasi bisa dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Obs*R-squared	Prob. Chi-Square(2)
Model 1 (2016-2020)	4,193653	0,1228
Model 2 (2021-2025)	3.083436	0.2140

Sumber : Diolah menggunakan *evIEWS 12, 2026*

Pada tabel 4.5 model 1 (2016-2020) memiliki nilai *probability chi square* menunjukkan sebesar $0,122 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan tidak terjadi autokorelasi. Untuk model 2 (2021-2025) memiliki nilai *probabilitas Chi-Square* sebesar $0,214 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami autokorelasi.

4) Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Hasil dari penelitian ini bisa dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Obs*R-squared	Prob. Chi-Square(2)
Model 1 (2016-2020)	6.922970	0.0744
Model 2 (2020-2025)	6.437792	0.0921

Sumber : Diolah menggunakan *evIEWS 12*, 2026

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa model 1 (2016-2020) memiliki nilai *Prob. Chi-Square* sebesar $0,074 > 0,05$ maka bisa disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Model 2 (2021-2025) memiliki nilai *Prob. Chi-Square* sebesar $0,092 > 0,05$ maka bisa disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda yang digunakan yaitu menguji variabel *Net Profit Margin* (X1), *Total Asset Turnover* (X2), *Equity Multiplier* (X3) terhadap *Return On Equity* (Y). Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan *EViews 12* :

a. Model 1 (2016-2020)

1) Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2016-2020

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.293942	0.500337	-2.586141	0.0199
NPM	0.137870	0.031764	4.340460	0.0005

TATO	5.624515	2.201581	2.554762	0.0212
EM	0.759712	0.088616	8.573120	0.0000

R-squared	0.860643	Mean dependent var	3.556500
Adjusted R-squared	0.834514	S.D. dependent var	0.768575
S.E. of regression	0.312656	Akaike info criterion	0.689433
Sum squared resid	1.564064	Schwarz criterion	0.888579
Log likelihood	-2.894326	Hannan-Quinn criter.	0.728308
F-statistic	32.93774	Durbin-Watson stat	1.414420
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Diolah menggunakan *evIEWS 12, 2026*

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear di atas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROE = -1,294 + 0,138 \cdot NPM + 5,624 \cdot TATO + 0,760 \cdot EM + e$$

Dari persamaan diatas bisa diinterpretasikan model sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar -1,294 menunjukkan bahwa ketika NPM, TATO, EM tetap (konstan) maka rata rata ROE sebesar -1.294%.

b) Koefisien regresi NPM sebesar 0,138 menunjukkan bahwa ketika NPM naik 1% maka ROE naik sebesar 0.138%.

Dengan asumsi lain variabel tidak berubah atau tetap.

c) Koefisien regresi TATO sebesar 5.624 menunjukkan bahwa ketika TATO naik 1% maka ROE naik sebesar

5,624%. Dengan asumsi lain variabel tidak berubah atau tetap.

- d) Koefisien regresi EM sebesar 0,760 menunjukkan bahwa ketika NPM naik 1% maka ROE naik sebesar 0,760%.
Dengan asumsi lain variabel tidak berubah atau tetap.

2) Uji t

a) Pengaruh NPM Terhadap ROE

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa variabel NPM memiliki nilai t-Statistic senilai 4,340 dan probabilitas sebesar 0,0005. Karena nilai t-Statistic lebih besar dari t tabel (1,746) ($4,340 > 1,746$). Maka bisa disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

b) Pengaruh TATO Terhadap ROE

Berdasarkan 4.7 terlihat bahwa variabel TATO memiliki nilai t-Statistic senilai 2,554 dan probabilitas sebesar 0,0212. Karena nilai t-Statistic lebih besar dari t tabel (1,746) ($2,554 > 1,746$). Maka bisa disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

c) Pengaruh EM Terhadap ROE

Berdasarkan 4.7 terlihat bahwa variabel EM memiliki nilai t-Statistic senilai 8,573 dan probabilitas sebesar 0.0000. Karena nilai t-Statistic lebih besar dari ta tabel (1,746) ($8,573 >$

1,746). Maka bisa disimpulkan bahwa EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

3) Uji F

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk melihat tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.7 menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga bisa disimpulkan bahwa NPM, TATO, EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE secara simultan.

4) Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,834 yang menunjukkan bahwa NPM, TATO, EM mampu menjelaskan 83,4% ($0,834 \times 100\%$) variasi variabel ROE. Sisanya 16,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Model 2 (2021-2025)

1) Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2021-2025

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.988388	0.589770	-8.458188	0.0000
NPM	0.043904	0.016923	2.594299	0.0196
TATO	1.147425	0.785624	1.460526	0.1635

EM	2.023681	0.117323	17.24881	0.0000
R-squared	0.949342	Mean dependent var	4.652500	
Adjusted R-squared	0.939844	S.D. dependent var	1.505928	
S.E. of regression	0.369354	Akaike info criterion	1.022735	
Sum squared resid	2.182761	Schwarz criterion	1.221882	
Log likelihood	-6.227353	Hannan-Quinn criter.	1.061611	
F-statistic	99.94881	Durbin-Watson stat	1.226042	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Diolah menggunakan *views 12, 2026*

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear di atas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -4,988 + 0,044 \cdot \text{NPM} + 1,147 \cdot \text{TATO} + 2,024 \cdot \text{EM} + e$$

Dari persamaan diatas bisa diinterpretasikan model sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar -4,988 menunjukkan bahwa ketika NPM, TATO, EM tetap (konstan) maka rata rata ROE sebesar -4,988%.
- b) Koefisien regresi NPM sebesar 0,044 menunjukkan bahwa ketika NPM naik 1%, maka ROE naik sebesar 0,044%.

Dengan asumsi lain variabel tidak berubah atau tetap.

- c) Koefisien regresi TATO sebesar 1,147 menunjukkan bahwa ketika TATO naik 1%, maka ROE naik sebesar 1.147%. Dengan asumsi lain variabel tidak berubah atau tetap.

- d) Koefisien regresi EM sebesar 2,024 menunjukkan bahwa ketika NPM naik 1% maka ROE naik sebesar 2,024%. Dengan asumsi lain variabel tidak berubah atau tetap.

2) Uji t

a) Pengaruh NPM Terhadap ROE

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa variabel NPM memiliki nilai t-Statistic senilai 2,594 dan probabilitas sebesar 0,019. Karena nilai t-Statistic lebih besar dari t tabel (1,746) ($2,594 > 1,746$). Maka bisa disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

b) Pengaruh TATO Terhadap ROE

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa variabel TATO memiliki nilai t-Statistic senilai 1,460 dan probabilitas sebesar 0,163. Karena nilai t-Statistic lebih kecil dari t tabel (1,746) ($1,460 < 1,746$). Maka bisa disimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

c) Pengaruh EM Terhadap ROE

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa variabel EM memiliki nilai t-Statistic senilai 17,248 dan probabilitas sebesar 0,0000. Karena nilai t-Statistic lebih besar dari t tabel (1,746) ($17,248 > 1,746$). Maka bisa disimpulkan bahwa EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

3) Uji F

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk melihat tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.8 menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga bisa disimpulkan bahwa NPM, TATO, EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE secara simultan.

4) Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,939 yang menunjukkan bahwa NPM, TATO, EM mampu menjelaskan 93,9% ($0,939 \times 100\%$) variasi variabel ROE. Sisanya 6,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan uji Chow. Uji Chow ini dilakukan untuk melihat adanya perubahan struktural pada model. Setelah dianalisis lebih lanjut hasil dari uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistic sebesar $0.000 <$ dari tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai probabilitas pada uji Log Likelihood Ratio dan Wald Statistic juga menunjukkan nilai sebesar 0.0000, yang seluruhnya berada di bawah 0.05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi perubahan struktural dalam model regresi yang digunakan. Adanya perubahan struktural dalam model penelitian mengakibatkan analisis dibedakan menjadi dua model.

Periode yang digunakan untuk menganalisis dibagi menjadi dua yaitu tahun 2016-2020 (sebelum dan awal pandemi) dan 2021-2025 (sesudah pandemi). Tahun 2020 dimasukkan ke dalam periode pertama karena merupakan awal terjadinya pandemi, di mana dampaknya belum sepenuhnya terlihat secara stabil dan masih berada dalam masa peralihan dari kondisi normal menuju kondisi krisis. Selain itu, berbagai kebijakan dan penyesuaian strategi perusahaan baru mulai berjalan dengan lebih baik pada tahun 2021. Oleh karena itu, periode 2021-2025 dianggap lebih mencerminkan kondisi setelah pandemi.

Pandemi memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.¹⁴⁷ Pada tahun 2020 yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi, penurunan aktivitas bisnis, serta meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah. Kondisi ini menyebabkan kinerja perbankan belum stabil karena masih dalam tahap penyesuaian. Selanjutnya, pada periode 2021–2025 kondisi ekonomi mulai membaik seiring adanya kebijakan pemulihan seperti stimulus dan restrukturisasi kredit, sehingga kinerja keuangan perbankan menunjukkan perbaikan. Oleh karena itu, perbedaan kondisi sebelum dan sesudah pandemi menyebabkan terjadinya perubahan hubungan antar variabel, sehingga analisis dibedakan menjadi dua periode agar hasil penelitian lebih akurat.

¹⁴⁷ Mardhiyatur Rosita Ningsih, dan Muhammad Syarqim Mahfudz. "Dampak pandemi covid-19 terhadap manajemen industri perbankan syariah: analisis komparatif." *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2.1 (2020).

1. Pengaruh *Net Profit Margin* Secara Parsial Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa model 1 (2016-2020) dan model 2 (2021-2025) memiliki nilai t hitung sebesar 4,340 dan 2,594 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel (1,746). Sehingga bisa dikatakan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Pada model 2016-2020 nilai koefisien model 1 (2016-2020) memiliki nilai sebesar 0,138 menunjukkan bahwa nilainya lebih besar daripada model 2 (2021-2020) dengan nilai 0,044. Perbedaan ini memperlihatkan bahwa pengaruh NPM cenderung lebih kuat sebelum dan awal adanya pandemi dibandingkan setelah pandemi. Kondisi ini bisa disebabkan karena adanya perubahan lingkungan ekonomi setelah pandemi. Perbankan masih harus menghadapi penyesuaian strategi, peningkatan biaya operasional, serta kebijakan restrukturisasi yang dapat menekan tingkat laba setelah pandemi.

Hasil penelitian sesuai dengan teori Du Pont bahwa ROE dipengaruhi oleh NPM. Peningkatan NPM akan secara langsung meningkatkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Kenaikan laba bersih ini kemudian akan memperbesar nilai ROE.¹⁴⁸ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puji Astuti dan Alan Budi Kusuma menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan positif terhadap

¹⁴⁸ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

ROE.¹⁴⁹ Menurut Dede Supian dan Putri Novia Ardianti NPM juga berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.¹⁵⁰ Penelitian ini sejalan dengan teori dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Konsistensi tersebut terlihat dari pengaruh positif NPM terhadap ROE pada kedua periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara NPM dan ROE cenderung stabil. Maksud dari kata stabil ini ialah hubungan antara NPM dan ROE nya yang memiliki pengaruh positif meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi, termasuk adanya dampak pandemi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa NPM tetap menjadi indikator penting dalam menentukan kinerja keuangan perbankan terutama pada ROE. Dilihat dari hasil walaupun terjadi penurunan kekuatan pengaruh dari model 1 ke 2 tetapi arah hubungannya tetap positif. Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan perbankan dalam mengelola laba bersih dari pendapatan masih menjadi faktor utama dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kejadian ini mempertegas bahwa efisiensi operasional dan pengendalian biaya memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan perbankan.

Penurunan nilai koefisien pada periode setelah pandemi juga mencerminkan adanya tekanan eksternal yang memengaruhi efektivitas kinerja perbankan. Seperti halnya perubahan perilaku nasabah,

¹⁴⁹ Astuti and Kusuma, "The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024."

¹⁵⁰ Supian and Ardianti, "*Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Studi Pada Pt Lembaga Keuangan Mikro Garut.*"

peningkatan risiko pembiayaan, serta kebijakan kehati-hatian yang lebih ketat menyebabkan perbankan tidak dapat sepenuhnya mengoptimalkan laba yang dihasilkan. Dengan demikian, meskipun NPM masih berpengaruh signifikan terhadap ROE, terdapat faktor-faktor lain di luar NPM yang turut memengaruhi.

Bank BCA Syariah disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dengan cara mengendalikan biaya operasional secara lebih efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi pengeluaran yang kurang penting, seperti biaya administrasi yang berlebihan serta penggunaan sumber daya yang belum optimal. Di sisi lain, bank juga dapat meningkatkan pendapatan dengan memperluas penyaluran pembiayaan ke sektor yang relatif aman dan menguntungkan, misalnya pembiayaan kepada usaha kecil yang cenderung memiliki risiko lebih rendah dan pendapatan yang stabil. Contoh lainnya, bank perlu lebih selektif dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah. Misalnya, sebelum memberikan pembiayaan, bank melakukan analisis yang lebih ketat terhadap kemampuan bayar nasabah agar tidak terjadi kredit macet. Jika pembiayaan bermasalah bisa ditekan, maka laba bank akan lebih stabil. Dengan demikian, peningkatan NPM dapat berlangsung secara berkelanjutan dan mampu mendorong peningkatan ROE secara lebih optimal di masa yang akan datang.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Secara Parsial Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa model 1 (2016-2020) dan model 2 (2021-2025) memiliki nilai t hitung sebesar 2,555 dan 1,460 yang menunjukkan bahwa model 1 lebih besar dari t tabel (1,746) dan model 2 menunjukkan lebih kecil dari t tabel (1,746). Sehingga bisa dikatakan bahwa model 1 TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan model 2 TATO tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Pada model 2016-2020 Nilai koefisien model 1 (2016-2020) memiliki nilai sebesar 5,624 menunjukkan bahwa nilainya lebih besar daripada model 2 (2021-2020) dengan nilai 1,147. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh TATO terhadap ROE jauh lebih kuat sebelum dan pada awal pandemi dibandingkan setelah pandemi. Dengan kata lain, efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba dan meningkatkan pengembalian ekuitas lebih optimal pada periode sebelum pandemi.

Berdasarkan teori Du Pont ROE dipengaruhi oleh TATO¹⁵¹. Peningkatan TATO menunjukkan seberapa besar aset mampu menghasilkan pendapatan. Ketika TATO meningkat, maka pendapatan perusahaan juga meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba bersih dan ROE. Hasil penelitian model 1 ini tidak sejalan dengan penelitian Bagas Ismoyo et al TATO tidak berpengaruh terhadap

¹⁵¹ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

ROE¹⁵², tetapi sejalan dengan model 2. Sedangkan Fiamita Ilmi menunjukkan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE¹⁵³, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian model 1 dan tidak sejalan dengan model 2. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terkait variabel *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga terdapat perbedaan hasil antar periode penelitian. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh adanya krisis ekonomi akibat pandemi yang mulai terjadi pada tahun 2020. Sehingga berdampak pada perubahan kinerja perusahaan, khususnya dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Perbedaan hasil pada kedua periode tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi sangat memengaruhi bagaimana bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sebelum dan saat awal pandemi, kegiatan ekonomi masih berjalan cukup normal, sehingga dana dan aset yang dimiliki bank dapat disalurkan dengan baik, misalnya dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah. Hal ini membuat pendapatan bank meningkat dan berdampak pada naiknya ROE. Namun, setelah pandemi, meskipun kondisi mulai membaik, banyak nasabah dan pelaku usaha yang masih dalam tahap pemulihan. Akibatnya, bank menjadi lebih berhati-hati dalam menyalurkan

¹⁵² Ismoyo, Idris, and Kusumawardani, "Pengaruh TATO, CR, DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di Bei Tahun 2017 -2021."

¹⁵³ Ilmi, "Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017."

pembiayaan, sehingga ada sebagian aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini menyebabkan kontribusi TATO terhadap ROE menjadi tidak sekuat sebelumnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank BCA Syariah dapat melakukan beberapa langkah nyata. Misalnya, meningkatkan penyaluran pembiayaan ke sektor yang tetap stabil seperti usaha kebutuhan pokok atau UMKM yang sudah memiliki usaha berjalan. Selain itu, bank juga dapat memperketat analisis kelayakan nasabah agar pembiayaan yang diberikan tetap aman dan menghasilkan keuntungan. Bank juga dapat mempercepat proses pembiayaan agar dana tidak terlalu lama menganggur. Dengan langkah-langkah tersebut, aset yang dimiliki bank dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal untuk meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya mendorong peningkatan ROE.

3. Pengaruh *Equity Multiplier* Secara Parsial Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa model 1 (2016-2020) dan model 2 (2021-2025) memiliki nilai t hitung sebesar 8,573 dan 17,249 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel (1,746). Sehingga bisa dikatakan bahwa EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Pada model 2016-2020 nilai koefisien model 1 (2016-2020) memiliki nilai sebesar 0,760 menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil daripada model 2 (2021-2020) dengan nilai 2,024. Perbedaan ini memperlihatkan

bahwa pengaruh EM cenderung lebih kuat sesudah adanya pandemi dibandingkan sebelum pandemi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada periode setelah pandemi, peningkatan Return on Equity (ROE) lebih banyak dipengaruhi oleh faktor struktur modal, khususnya penggunaan dana yang berasal dari kewajiban (leverage), dibandingkan pada periode sebelumnya.

Hasil penelitian sesuai dengan teori Du Pont bahwa ROE dipengaruhi oleh EM.¹⁵⁴ Berdasarkan Bank BCA Syariah, peningkatan EM menunjukkan bahwa bank semakin optimal dalam memanfaatkan sumber dana eksternal. Untuk meningkatkan aset produktif berupa pembiayaan. Peningkatan pembiayaan ini akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar, sehingga laba bersih meningkat dan pada akhirnya meningkatkan ROE. Menurut Firman Alimuddin EM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE¹⁵⁵. Bisa dipastikan hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan. Konsistensi hasil pada kedua periode juga menunjukkan bahwa pengaruh EM terhadap ROE bersifat stabil dan positif meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi.

Pengaruh EM yang tetap positif dan signifikan pada kedua periode menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang tepat mampu membantu perusahaan dalam mempertahankan bahkan

¹⁵⁴ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

¹⁵⁵ Alimudin, "Penggunaan Du Pont Sistem Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan koefisien EM pada periode setelah pandemi juga mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengandalkan dana eksternal seperti dana pihak ketiga untuk memperluas pembiayaan dan meningkatkan aset produktif. Peningkatan EM ini juga harus lebih diperhatikan dan juga perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik. Ketergantungan yang tinggi terhadap dana eksternal dapat meningkatkan potensi risiko keuangan apabila tidak diikuti dengan kualitas pembiayaan yang baik. Oleh karena itu, meskipun EM terbukti mampu meningkatkan ROE, perbankan tetap harus menjaga keseimbangan antara ekspansi pembiayaan dan prinsip kehati-hatian.

Bank BCA Syariah disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dengan memanfaatkan dana pihak ketiga secara efektif dan efisien guna meningkatkan pembiayaan produktif. Hal ini bisa dilakukan seperti memprioritaskan pembiayaan yang menghasilkan keuntungan stabil, seperti pembiayaan rumah. Selain itu, bank juga perlu memperkuat manajemen risiko, khususnya dalam menjaga kualitas pembiayaan agar tetap sehat sehingga peningkatan. Contoh dari memperkuat manajemen resiko berupa melakukan analisis nasabah secara ketat, restrukturisasi, monitoring secara rutin, verifikasi pembiayaan. EM benar-benar berdampak pada peningkatan laba dan ROE. Bank juga disarankan untuk melakukan evaluasi strategi keuangan secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi ekonomi

yang dinamis. Tindakan yang bisa dilakukan oleh bank ialah seperti penyesuaian penyaluran pembiayaan sesuai kondisi ekonomi. Misalnya, saat kondisi ekonomi tidak stabil (seperti masa pandemi), bank dapat mengurangi pembiayaan pada sektor yang berisiko tinggi dan lebih fokus pada sektor yang stabil. evaluasi target pembiayaan dan laba secara berkala. Contohnya, jika target pembiayaan terlalu tinggi namun kondisi pasar sedang melemah, bank dapat menyesuaikan target tersebut agar tetap realistis dan tidak meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah.

4. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM) Terhadap Return On Equity (ROE) Secara Simultan*

Berdasarkan hasil analisis model 1 (2016-2020) dan model 2 (2021-2025) menunjukkan bahwa NPM, TATO, EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE secara simultan. Pada model 1 (2016-2020) menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa NPM, TATO, EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE secara simultan. Untuk nilai Adjusted R-squared model 1 sebesar 0,834 yang menunjukkan bahwa NPM, TATO, EM mampu menjelaskan 83,4% ($0,834 \times 100\%$) variasi variabel ROE. Sisanya 16,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan model 2 (2021-2025) menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa NPM, TATO,

EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE secara simultan. Model 2 memiliki nilai Adjusted R-squared sebesar 0,939 yang menunjukkan bahwa NPM, TATO, EM mampu menjelaskan 93,9% ($0,939 \times 100\%$) variasi variabel ROE. Sisanya 6,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Bisa dikatakan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan analisis Du Pont yang mana analisis Du Pont mengatakan bahwa ROE dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu NPM, TATO, dan EM.¹⁵⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat perubahan struktural selama periode penelitian, pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama tetap signifikan dan konsisten. Kejadian ini memiliki arti bahwa kinerja keuangan bank tidak ditentukan oleh satu faktor saja. Melainkan dipengaruhi oleh kombinasi beberapa aspek.

¹⁵⁶ Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Equity Multiplier (EM)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* dengan menggunakan uji regresi linear berganda dengan perubahan struktural yang diuji dengan uji Chow bisa disimpulkan bahwa:

1. Secara persial *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa model 1 (2016-2020) dan model 2 (2021-2025) memiliki nilai t hitung sebesar 4,340 dan 2,594 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel (1,746). Pada model 2016-2020 nilai koefisien model 1 (2016-2020) memiliki nilai sebesar 0,138 menunjukkan bahwa nilainya lebih besar daripada model 2 (2021-2020) dengan nilai 0,044.
2. Secara persial *Total Asset Turnover (TATO)* memiliki hasil yang berbeda di 2 model. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa model 1 (2016-2020) dan model 2 (2021-2025) memiliki nilai t hitung sebesar 2,555 dan 1,460 yang menunjukkan bahwa model 1 lebih besar dari t tabel (1,746) dan model 2 menunjukkan lebih kecil dari t tabel (1,746). Sehingga bisa dikatakan bahwa model 1 TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan model 2 TATO tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Pada model 2016-2020 Nilai koefisien

model 1 (2016-2020) memiliki nilai sebesar 5,624 menunjukkan bahwa nilainya lebih besar daripada model 2 (2021-2020) dengan nilai 1,147.

3. Secara persial *Equity Multiplier* berpengaruh positif signifikan terhadap kedua model. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa model 1 (2016-2020) dan model 2 (2021-2025) memiliki nilai t hitung sebesar 8,573 dan 17,249 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel (1,746). Sehingga bisa dikatakan bahwa EM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Pada model 2016-2020 nilai koefisien model 1 (2016-2020) memiliki nilai sebesar 0,760 menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil daripada model 2 (2021-2020) dengan nilai 2,024.
4. *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Equity Multiplier (EM)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* secara Simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kedua model. Model 1 (2016-2020) nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa NPM, TATO, EM berpengaruh signifikan terhadap ROE secara simultan. Sedangkan model 2 (2020-2025) menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000 < 0,05$. hasil ini menunjukkan bahwa NPM, TATO, EM juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROE secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, peneliti menyusun beberapa saran yang diharapkan dapat

memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Bank BCA Syariah

a. Bank BCA Syariah disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dengan cara mengendalikan biaya operasional secara lebih efisien serta memaksimalkan sumber pendapatan. Pengendalian biaya dapat dilakukan dengan mengurangi pengeluaran yang kurang penting, seperti biaya administrasi yang berlebihan dan penggunaan sumber daya yang belum optimal. Selain itu, bank juga perlu meningkatkan pendapatan melalui penyaluran pembiayaan yang produktif dan memiliki risiko relatif rendah, seperti pembiayaan pada sektor UMKM yang stabil. Dengan demikian, peningkatan NPM dapat dilakukan secara berkelanjutan dan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan ROE.

b. Bank BCA Syariah disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan aset agar dapat meningkatkan efektivitas dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini dapat dilakukan dengan mempercepat penyaluran dana ke pembiayaan produktif serta meminimalkan adanya aset yang menganggur. Bank juga perlu lebih selektif dalam memilih nasabah agar pembiayaan yang disalurkan tetap berkualitas dan menghasilkan. Dengan langkah tersebut, aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal

sehingga TATO dapat meningkat dan berdampak pada peningkatan ROE.

- c. Bank BCA Syariah disarankan untuk lebih berhati-hati dalam memanfaatkan dana pihak ketiga agar tidak hanya meningkatkan pembiayaan, tetapi juga tetap menjaga kualitasnya. Secara realistis, bank dapat menyalurkan dana secara bertahap (tidak terlalu agresif) dan memprioritaskan nasabah yang sudah memiliki riwayat baik. Selain itu, bank perlu rutin memantau pembiayaan yang sudah disalurkan agar dapat segera ditangani jika ada potensi masalah. Evaluasi strategi juga perlu dilakukan secara berkala, misalnya dengan menyesuaikan jumlah pembiayaan saat kondisi ekonomi sedang tidak stabil. Dengan cara ini, peningkatan EM tetap aman dan benar-benar memberikan dampak pada peningkatan laba dan ROE.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya melihat besar kecilnya laba. Akan lebih bagus lagi jika memperhatikan rasio keuangan seperti NPM, TATO, dan EM untuk menilai kinerja, efisiensi, serta risiko perusahaan. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil dapat lebih tepat dan menguntungkan dalam jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitiannya selanjutnya yang sejenis diharapkan menggunakan obyek yang lebih luas sehingga bisa mewakili perbankan

syariah secara umum dan tidak hanya fokus pada satu obyek saja. Diharapkan juga menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih jelas. Mengkaji lebih lanjut mengapa TATO tidak konsisten mempengaruhi terhadap ROE.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, Fajriyatul. “*The Role of Net Profit Margin, Asset Turnover, and Equity Multiplier in Driving Stock Returns: Moderating Effect of ROE Dupont.*” *Petra International Journal of Business Studies* 6, no. 2 (2023): 185–92. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.6.2.185-192>.
- Agus, Hartanto, Djalal Nachrowi Nachrowi, Nurul Huda, and Palupi Lindiasari Samputra. *Indeks Perbankan Syariah Berkelanjutan: Berbasis Maqashid Syariah*. Jakarta: UI Publishing, 2025.
- Alimudin, Firman. “Penggunaan Du Pont Sistem Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Kewirausahaan* 8, no. 3 (2022): 282–88.
- Alma, Putri Sakti, and Susy Muchtar. “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 15 (2024): 565–78.
- Almadany, Khairunnisa. “Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS* 12, No. 02 (2012).
- Aminah, Siti. “Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4, No. 2 (2019): 25–34.
- Angelina, Claudia, and Stefanie Lim. “Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity

Ratio , Perputaran Kas Dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 4 (2020).

Anggarani, Dewi, Lina Marlina, and Listia Andani. “Does Cash Turnover and Total Asset Turnover Affect the Net Profit Margin at Pt. Bank Jabar Banten Syariah for the 2013-2022 Period?” *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)* 7, no. 1 (2024): 85–106.

Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, and Hagi Arfilindo. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Astuti¹, Puji, and Alan Budi Kusuma. “The Influence of Net Profit Margin (NPM) and Equity Multiplier (EM) on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2024.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2025): 297–312.

Bagaswara, Satria, Mada Adi Wibowo, and Erna Sudarmawanti. “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah Dengan Menerapkan Metode Du Pont System.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 4 (2024): 1196–1205. <http://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI/article/view/3684>.

Bastian, Indra, and Suhardjono. *Akuntansi Perbankan*. 1st ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Bernardin, Deden Edwar Yokeu, and Dewi Ikhtiar Pebryyanti. “Nilai Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan” IV, no. 1 (2016): 74–85.

Budianto, Eka Wahyu Hestya. “Pemetaan Penelitian Rasio Net Profit Margin

(NPM) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review” 17 (1385): 302.

Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. “Pemetaan Penelitian Rasio Total Asset Turnover (TATO) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional : Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* 20, no. 02 (2023): 40–53.

Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Daud Nawir, Sutrisno Anggoro, Agus Indarjo, Sitti Hartinah, and Christine Dyta ugraeni Djumanto Rukisah Saleh, Asbar Laga, Yayuk Sugianti, Dhimas Wiharyanto, Mochamad Candra Wirawan Arief, Gazali Salim, Kun Retno Handayani, Mujiyanto, Abdur Rahman, Julian Ransangan, Gandri Haryono, Tuty Alawiyah, Mazlan, M. Aidil Fikri Herwansyah, Siti Noor. *Metode Penelitian Ilmiah*. Kebumen: PT Global Teras Fana, 2025.

Demirtaş, Tuğba. “Islamic Bank’s Profitability Analysis with Dupont Method: Country Cases.” *International Journal of Social Science and Human Research* 07, no. 11 (2024): 8558–65. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i11-62>.

Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. “Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).” *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472–82. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.

Fahriani, Andi. “Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Efisiensi Operasional Terhadap

- Profitabilitas.” *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 5, no. 1 (2022): 26–35. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v5i1.335>.
- Gustin, Pilra. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sinar Mas Agro Resources And Technology (Pt. Smart Tbk) Periode 2011-2020.” *Sekripsi, (Jambi:STIE Sakti Alam Kerinci).*, n.d.
- Handayani, Artika, and Nafisah Nurulrahmatia. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt. Aneka Tambang Tbk.” *Juima : Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2 (2020): 18–27.
- Hanum, Nurlaila. “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa” 1, no. 2 (2017): 107–16.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, and Jumari Ustiauwaty. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasibuan, Lismawati et al. *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. 1st ed. Yogyakarta: CAPS (center For Academic Publishing Service), 2015.
- Ilmi, Fiamita. “Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Esatate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017.”

Sekripsi, (Bekasi : Universitas Mercu Buana Bekasi, 2021), n.d.

Indonesia, Ikatan Akutansi. *SAK Standar Akuntasnsi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2016.

Indrawan, Andri, Tina Kartini, and Elan Eriswanto. *Analisa Laporan Keuangan*. Bekasi: Pt Kimhsafi Alung Cipta, 2025.

Ismail. *Akuntansi Bank*. Jakarta: Kencana, 2012.

Ismoyo, Bagas, Ahmad Idris, and Mawar Ratih Kusumawardani. “Pengaruh Tato, Cr, Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Sektor Asuransi Di Bei Tahun 2017 - 2021.” *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 9, no. 2 (2024): 10. <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v9i2.5093>.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Depok: Rajawali Press, 2019.

———. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Khaeria, A Nurul, Ni Luh, Putu Tirta, Tri Putra Triadji, and Charisma Yoan Nurotul. “Pendapatan Dan Beban” 2, no. 2 (2023): 741–45.

Kusdianto, Yanto. *Inve\$topedia Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2010.

Leon, Farah Margaretha, Rossje V. Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum. *Metode Penelitian Kuantitatif Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi*. Jagakarsa: Salemba Empat, 2023.

Manap, Abdul. *Manajemen Keuangan Dan Investasi*. Bekasi: Pt Kimhsafi Alung Cipta, 2024.

Marisya, Mayang. “Analisis Data Menggunakan Uji T : Menentukan Perbedaan Yang Signifikanantara Dua Kelompok,” 2023.

- Mas'amah, Siti, Sihabudin, and Robby Fuji. "Analysis of the Implementation of the Du Pont System on Financial Statements as a Tool for Measuring the Financial Performance of PT Bank Muamalat." *JAMBU AIR: Journal of Accounting Management Business and International Research* 2, no. 1 (2023): 73–79. <http://rayyanjurnal.com/index.php/jambu/article/view/359%0Ahttp://rayyanjurnal.com/index.php/jambu/article/viewFile/359/358>.
- Masyitah, Emi, and Kahar Karya Sarjana Harahap. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 1, no. 1 (2018): 33–46.
- Medianto Basuki, Tina Rosa, and Burhanudin. "He Influence Of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), And Net Profit Margin (NPM) On Return On Equity (ROE) In Lq-45 Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (BEI) Year 2013-2018." *Journal of Entrepreneur and Business* 2, no. 2 (2024): 129–37. <https://doi.org/10.52643/joeb.v2i2.65>.
- Musdafiah, Ida, and Fariz Saputra. "Dupont Method: Deteksi Efisiensi Dan Efektifitas Kinerja Keuangan Perusahaan Dupont Method: Detecting the Efficiency and Effectiveness of the Company's Financial Performance." *Jurnal Manajemen Dan Perbankan* 6, No. 2 (2019): 22–37.
- Nasution, Umar Hamdan. "Pengaruh Equity Multiflier Dan Return On Total Assets Terhadap Return On Equity (Study Kasus Pada Bumn Sektor Konstruksi Periode 2012-2016)" 1, no. 1 (2021).
- Nengtias, Defia Oktaviana, and Amanda Oktaviani. "Pengaruh Current Ratio (CR),

Total Assets Turnover (TATO) Dan Net ProfitMargin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2024): 528–37.

Nurapiah, Dewi, Moch. Cahyo Sucipto, and Eka Ahadiyat Suryana. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019.” *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 5, no. 2 (2021): 202–16.
<https://doi.org/10.37726/ee.v5i2.171>.

Nurfatmilah, Siti. “Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh).” *Sekripsi, (Sumedang: Universitas Koperasi Indonesia, 2021).*, n.d.

Nwuba, Emeka, Alexander Ehimare Omankhanln, and Godswill Osagie Osuma. “Decomposition of Banks Return on Equity Using DuPont Model: Evidence from the Nigerian Banking Industry.” *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues* 24, no. 15 (2021).

Phonna, Listia. “Menilai Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Era Covid-19 : Peran Mediasi Oleh Risiko Litigasi” 10, no. 2 (2024): 326–44.

Rabbani, Rafid Azmi, Annisa Yasmin, Dea Nurita, and Lela Lestari. “Analisis Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Dengan Metode DuPont System” 3, no. 1 (2023): 59–75.

Rahmi, Ambari, Andri Indrawan, and Sudarma Ade. “Pengaruh Total Debt Equity

- Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek.” *Journal of Business, Management and Accounting* 1, no. 2 (2020): 73–82.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Rosnawati, Lea, Anisa Putri Purwanti, Yuyun Yuningsih, and Ihsan Muhammad Rifqy. “Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba : Literature Review.” *KarismaPro* 14, no. 1 (2023): 35–42. <https://doi.org/10.53675/karismapro.v14i1.1051>.
- Ross, Stephen A., Randolph W Westerfield, and Jeffrey Jaffe. *Corporate Finance*. 9th ed. New York: Douglas Reiner, 2010.
- Sa’adah, Lailatus, and Tyas Nur’ainui. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Samalam, Fadhlun Nur Aulia, Marjam Mangantar, and Ivonne Saerang. “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016.” *Jurnal Emba* 6, no. 4 (2018): 3863–72.
- Sanjaya, Surya. “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Taspen (Persero).” *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 17, no. 1 (2017): 15–32.

- Sawir, Agnes. *Kebijakan Pendanaan Dan Kestrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Setyaedhi, Hari Sugiharto, Rusijono, and Ardianik. *Uji T: Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual Dan Spss)*. Klaten: Nas Media Pustaka, 2025.
- Shandy Utama, Andrew. "History and Development of Islamic Banking Regulations in the National Legal System of Indonesia." *Al-'Adalah* 15, no. 1 (2019): 37. <https://doi.org/10.24042/adalah.v15i1.2446>.
- Siagian, Dergibson, and Sugiarto. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Sitohang, Sri Devi A Br, and Aswin Akbar. "Analysis Of The Effect Of Curent Ratio, Debt To Equity Ratio And Net Profit Margin On Return On Equity (In Industrial Sector Companies)." *Jurnal Ekonomi* 13, no. 2 (2024).
- Sugiono, Arief. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Kreasi Edukasi, 2017.
- Sugiono Edy Untung, Arief. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan*. Surabaya: Grasindo, 2008.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supian, Dede, and Putri Novia Ardianti. "Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return On Equity (Roe) Studi Pada Pt Lembaga Keuangan Mikro Garut" 8, no. 2 (2023): 216–23.

Syariah, BCA. "Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah." Accessed April 15, 2026.

<https://www.bcasyariah.co.id/>.

———. "Tentang BCA Syariah." Accessed April 19, 2026.

<https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>.

Syariah, Laporan Perkembangan Keuangan. "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan*, 2023, 222.

Team, LegalClarity. "What Is the Equity Multiplier and How Is It Calculated?" Nov 23, 2025, 2025. <https://legalclarity.org/what-is-the-equity-multiplier-and-how-is-it-calculated>.

V, Wiratna Sujarweni. *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Widyastuti, Indria, Maharani, Eko Haryadi, and Diah Wijayanti. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih" 13, no. 2 (2024): 642–61.

Wulandari, Ana Yuniasti Retno, and Nur Qomaria. *Analisis Statistik Deskriptif Dan Uji Hipotesis Dengan SPSS*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.

Yulial, Yayah, And Sri Wahyuni Asnaini. "Analisis Efisiensi Penggunaan Aset Dan Efisiensi Biaya Operasionalterhadap Perencanaan Pajak" 19, no. 2 (2025).

Zuhroh, Idah, and Faizal Amir. *Ekonometrika Dengan Software Eviews*. Malang: Ummppress, 2021.

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN BCA SYARIAH 2015-2025					
Tahun	Kuartal	Laba Bersih	Pendapatan	Total Aset	Total Ekuitas
2016	q1	6,063	170,129	4,406,552	1,059,906
	q2	14,375	343,503	4,343,456	1,069,642
	q3	24,093	567,144	4,637,703	1,078,620
	q4	36,816	777,404	4,995,607	1,099,067
2017	q1	9,467	223,824	5,368,251	1,109,434
	q2	20,130	457,067	5,430,155	1,119,780
	q3	32,851	507,219	5,648,875	1,133,420
	q4	47,860	493,497	5,961,174	1,136,111
2018	q1	12,009	138,281	6,117,212	1,149,406
	q2	25,208	279,976	6,439,838	1,162,928
	q3	38,209	427,387	6,644,158	1,174,122
	q4	58,367	580,083	7,064,008	1,261,335
2019	q1	12,435	187,841	6,957,112	1,271,934
	q2	25,758	314,409	7,035,909	1,286,133
	q3	38,785	483,169	8,122,533	2,300,384
	q4	67,194	686,922	8,634,374	2,328,294
2020	q1	13,754	183,462	8,353,839	2,344,971
	q2	28,001	361,004	8,516,962	2,371,014
	q3	44,102	506,433	8,583,874	2,401,118
	q4	73,106	666,221	9,720,254	2,752,143
2021	q1	16,164	166,249	9,194,594	2,761,099
	q2	34.463	323.98	9,736,870	2,783,790
	q3	50.604	491.67	9,762,566	2,802,311
	q4	87.421	668.44	10,642,338	2,840,792
2022	q1	19.206	176.168	10,783,868	2,856,923
	q2	45.367	359.096	10,973,365	2,863,344

	q3	75.736	552.002	11,336,977	2,866,308
	q4	117.583	749.682	12,671,669	2,930,894
2023	q1	33.755	225.943	12,531,716	2,964,498
	q2	73.923	450.411	13,375,913	3,031,224
	q3	118.898	701.033	13,367,468	3,071,628
	q4	153.802	933.052	14,471,734	3,082,549
2024	q1	42.078	261.46	14,350,689	3,124,890
	q2	89.376	510.46	14,908,429	3,166,095
	q3	133.408	805.542	15,089,478	3,222,004
	q4	183.745	1,089,321	16,641,459	3,180,784
2025	q1	47.34	306.446	17,125,947	3,158,902
	q2	100.12	624.903	17,621,220	3,244,916
	q3	154.173	953.834	18,153,409	3,323,771
	q4	211.964	1,293,357	19,207,364	3,382,951
Tahun	Kuartal	ROE	NPM	TATO	EM
2016	q1	2.43	3.563766318	0.038608191	4.157493212
	q2	2.89	4.184825169	0.07908518	4.060663287
	q3	3.2	4.24812746	0.122289849	4.299663459
	q4	3.45	4.735761586	0.155617526	4.545316164
2017	q1	3.43	4.229662592	0.041694027	4.838729478
	q2	3.64	4.404168317	0.084171999	4.849305221
	q3	3.94	6.476689556	0.089791153	4.983920347
	q4	4.28	9.69813393	0.082785203	5.246999633
2018	q1	4.2	8.684490277	0.022605233	5.322063744
	q2	4.39	9.003628882	0.043475628	5.537606799
	q3	4.42	8.940140903	0.064325231	5.658831024
	q4	5.01	10.06183598	0.082118112	5.600421775
2019	q1	3.97	6.619960499	0.026999853	5.469711479

	q2	4.09	8.192513573	0.044686337	5.470592077
	q3	3.47	8.027212011	0.059485015	3.530946572
	q4	3.97	9.781896635	0.079556665	3.708455204
2020	q1	2.37	7.496920343	0.0219614	3.562448747
	q2	2.4	7.756423752	0.042386475	3.592117971
	q3	2.51	8.708358263	0.058998187	3.574948836
	q4	3.07	10.97323561	0.068539464	3.531885516
2021	q1	2.36	9.72276525	0.018081168	3.330048651
	q2	2.5	10.63738502	0.033275577	3.497702772
	q3	2.44	10.2922692	0.050362784	3.483755372
	q4	3.15	13.07836156	0.062809507	3.746257382
2022	q1	2.72	10.90209346	0.163362534	3.774644259
	q2	3.21	12.63366899	0.032724328	3.832359996
	q3	3.57	13.72024014	0.048690405	3.955254285
	q4	4.14	15.68438351	0.059162057	4.323482528
2023	q1	4.64	14.93960866	0.018029694	4.22726411
	q2	5.03	16.41234339	0.03367329	4.412710179
	q3	5.34	16.96039987	0.512650387	4.351916313
	q4	5.16	16.48375439	0.064474098	4.694729589
2024	q1	5.51	16.0934751	0.018219334	4.592382132
	q2	5.83	17.50891353	0.034239691	4.708775005
	q3	5.76	16.56127179	0.053384352	4.683258618
	q4	5.93	0.016867847	0.065458263	5.231873337
2025	q1	6.12	15.44807242	0.017893667	5.421487276
	q2	6.44	16.02168657	0.035463095	5.430408676
	q3	6.53	16.16350434	0.052542969	5.461690652
	q4	6.67	0.163886691	0.067336517	5.677695007

CONTOH PERHITUNGAN DATA TAHUN 2025 Q4

A. Perhitungan ROE

ROE diperoleh dari laporan keuangan bagian laporan rasio keuangan yang sudah langsung tersaji tanpa menghitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{211.964}{3.382.951} \times 100\%$$

$$ROE = 6,26565$$

B. Perhitungan NPM

Laba bersih diperoleh dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi triwulanan PT. Bank BCA Syariah dan pendapatan oprasional diperoleh di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi triwulanan PT. Bank BCA Syariah.

$$NPM = \frac{Laba Bersih}{Pendapatan} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{211.964}{1.293.357} \times 100\%$$

$$NPM = 0,16388669$$

C. Perhitungan TATO

Pendapatan oprasional diperoleh di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain publikasi triwulanan PT. Bank BCA Syariah dan total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan publikasi triwulan atau biasa disebut dengan neraca.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TATO} = \frac{1.293.357}{19.207.364}$$

$$\text{TATO} = 0,067336517$$

D. Perhitungan EM

Total aset dan total ekuitas diperoleh dari laporan posisi keuangan publikasi triwulan atau biasa disebut dengan neraca.

$$\text{EM} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{EM} = \frac{19.207.364}{3.382.951}$$

$$\text{EM} = 5.677695007$$

